



BENTARA
REFORMASI

Vol. 65, No. 4

**SEBUAH PESAN UNTUK
HARI—HARI TERAKHIR**

PEKAN DOA, 6-15 DESEMBER, 2024

The Reformation Herald (Bentara Reformasi)

Volume 65, Number 4

Theme/tema: *A Message for the Last Days (Sebuah Pesan untuk Hari-Hari Terakhir)*

Week of Prayer, December 6-15, 2024 (Pekan Doa, 6-15 Desember, 2024)

Editorial

A Message for the Last Days (Sebuah Pesan untuk Hari-Hari Terakhir)

A Special Divine Message (Pesan Ilahi Khusus)

Dengan aktif bersiap bagi kedatangan Kristus dan semangat membakar harapan ini, pesan ini bisa hidup pada kita!

Be Zealous Therefore and Repent (Oleh Sebab itu Bersemangat dan Bertobatlah)

Pertobatan yang semangat adalah pertobatan mendalam hingga intisari diri kita di hadapan Tuhan yang benar, suci.

Conversion (Konversi/Perubahan)

Konversi adalah perubahan dalam hati kita melalui kuasa kasih Tuhan.

The Blotting Out of Sins (Penghapusan Dosa-Dosa)

Dosa mesti lebih dari pada diampuni—dosa perlu disingkirkan!

The Times of Refreshing (Masa Penyegaran/Waktu Kelegaan)

Hujan akhir akan dicurahkan secara berlimpah pada satu umat yang telah disucikan

The Coming of Jesus Christ (Kedatangan Kristus)

Kita punya kesempatan istimewa untuk bersiap—dan mempercepat—Harapan Bahagia!

Kerajaan Kemuliaan

Sekarang adalah kesempatan kita untuk focus pada Raja Surga dalamantisipasi sungguh.

Poem (Puisi)

A Message to Spread (Sebuah Pesan untuk Disebarkan)

Introduction (Pendahuluan)

PRAYING FOR POWER (BERDOA DEMI KEKUATAN)

Begitu banyak informasi di luar sana! Banyak info yang tak akurat; sebagian info benar. Namun, bahkan dalam ruang lingkup apa yang benar, apa yang benar-benar menjamin perhatian tekad terkuat kita? Apa yang kita harus pikirkan? Pencipta kita punya pesan berbeda bagi kita untuk diketahui dan untuk kita berbagi pada hari-hari terakhir ini—dan Pekan Doa tiap tahun ini menyediakan kesempatan istimewa bagi kita untuk focus pada hal ini secara bersama-sama. Tuhan telah sangat baik pada kita sepanjang tahun ini. Kita masih hidup dengan kesempatan Istimewa untuk berpartisipasi dalam peristiwa ini.

“Batu permata kebenaran berharga terletak di bawah permukaan, dan pencarian tiap jam akan diganjar sepenuhnya. Isi pikiran dengan prinsip-prinsip injil Kristus; cari dengan upaya tak kenal lelah bagi harta terpendam dari firman Tuhan. Seluruh surga sedang memperhatikan untuk melihat apa yang manusia akan lakukan dengan petunjuk-petunjuk dan janji-janji Jehovah.” (*The Review and Herald*, December 3, 1889.)

“Ada banyak kebenaran berharga yang terkandung dalam Firman Tuhan, tapi adalah ‘kebenaran masa kini’ yang kawanannya membutuhkan sekarang.” (*Early Writings*, p. 63.)

Sementara kita berselancar melalui bacaan-bacaan ini tentang tema, *Sebuah Pesan bagi Hari-Hari Terakhir*, dengan tujuan agar benar-benar memahaminya dan menghidupkan pesan ini, iman kita akan dihadiahi secara limpah. Marilah kita berbagi berkat besar dari bacaan-bacaan ini juga dengan saudara-saudara lain yang mungkin terisolasi atau di rumah, dan ingatlah tanggal-tanggal berikut:

Prayer with fasting: Sabbath, December 14 (Berdoa dengan berpuasa: Sabat, 14 Desember)

Offering for missions: Sunday, December 15 (Persembahan untuk misi-misi: Ahad, 15 Desember)

Semoga Tuhan secara murah hati menanggapi kerinduan sepenuh hati dari semua yang sungguh berupaya menghidupkan pekabaran ini dan menerima Roh KudusNya dalam kuasa hujan akhir selama Pekan Doa ini!

Official Church Publication of the Seventh Day Adventist Reform Movement (Publikasi Resmi Gereja Advent Hari Ketujuh Gerakan Pembaharuan)

“The greatest want of the world is the want of men—men who will not be bought or sold.”—*Education*, p. 57. (“Kebutuhan terbesar dunia ini adalah kebutuhan akan orang-orang---orang-orang yang tak mau dibeli atau dijual.”)

Editor L. Tudoroiu

Assistant to the Editor B. Montrose

Layout and Design E. Lee

Translator: J. Suoth

Web: <http://www.sdarm.org>; **E-mail:** info@sdarm.org

THE REFORMATION HERALD® (ISSN 0482-0843) mengandung artikel-artikel tentang ajaran Alkitab yang akan memperkaya kehidupan rohani dari mereka yang berupaya untuk lebih mengenal tentang Tuhan. Diterbitkan tiap dua bulan oleh Seventh Day Adventist Reform Movement General Conference, P. O. Box 7240, Roanoke, VA 24019-0240, U.S.A.

Printed and distributed by Reformation Herald Publishing Association. Manuscripts, inquiries, address changes, subscriptions, payments, and donations should be mailed to the address below. Periodical postage paid at Roanoke, Virginia 24022. Diterjemahkan oleh Gereja Advent Hari Ketujuh Gerakan Pembaharuan, Misi Indonesia Barat, Jalan Anyelir 1, A 1, No. 2, Taman Modern, Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur, Indonesia.

Vol. 65, No. 4; Copyright © 2024 October–December issue.

Illustrations: Adobe Stock on the front cover and pp. 3–5, 8, 9, 12, 13, 16, 17, 20, 21, 24, 25, 28, 29, 32.

Editorial

A Message for the Last Days (Sebuah Pesan untuk Hari-Hari Terakhir)

Gambarkan peristiwa ini: Roh Kudus telah dicurahkan pada gereja mula-mula dalam kuasa berlimpah dari hujan awal. Petrus dan Yohanes berada di pintu gerbang bait suci, dimana, dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, Petrus minta orang lumpuh dari lahir untuk bangkit dan berjalan. Dia memegang tangannya dan orang ini mulai berjalan, melompat-lompat dan memuji-muji Tuhan.

Peristiwa mujizat ini, tentunya, menyebabkan kegemparan di antara umat, karena mereka tahu inilah dia yang duduk meminta-minta mengemis demi sedekah. Sekarang Petrus memberikan semua kemuliaan kepada Tuhannya Abraham, Ishak, dan Yakub—dan menerangkan pada mereka tentang Yang Maha Suci, sang Raja kehidupan. Dia menyatakan bagaimana melalui nama Yesus, si orang lumpuh telah menjadi kuat oleh iman padaNya. Petrus kemudian dengan berani mengumumkan kenyataan bahwa mereka telah menyangkal Tuhan di hadapan penguasa Roma dan telah menyukai seorang pembunuh yaitu (Barabas) daripada Mesias Yang Diurapi Bapa. Dia kemudian menyatakan bahwa mereka telah menimpakan kesalahan ini karena tidak tahu, tapi selanjutnya menyatakan bahwa penderitaan Kristus adalah penggenapan nubuatan. Tapi apa yang mereka harus lakukan tentang soal ini sekarang? Kata-katanya bergema kembali:

“Karena itu sadarlah/berubahlah dan bertobatlah , supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan menda-tangkan waktu kelegaan, dan mengutus Yesus, yang dari semula diuntukkan bagimu sebagai Kristus. Kristus itu harus tinggal di sorga sampai waktu pemulihan segala sesuatu, seperti yang difirmankan Al-lah dengan perantaraan nabi-nabi-Nya yang kudus di zaman dahulu. (Kisah 3:19-21)

KENAPA PEKABARAN INI UNTUK HARI-HARI TERAKHIR

Dalam konteks ini, pernyataan ini secara jelas dibuat segera setelah kenaikan Kristus. Namun ada rangkaian peristiwa bagi orang Kristen dari waktu itu hingga selanjutnya:

1. Bertobat—sekarang
2. Berubah—sekarang
3. Agar dosa-dosamu (lebih dari pada namamu) dapat dihapuskan.
4. Kapan? Pada waktu pengadilan pemeriksaan sebelum kedatangannya Kristus, ketika waktu kelegaan—Roh Kudus dalam kuasa hujan akhir—akan dicurahkan tanpa ukuran.
5. Kemudian Surga akan utus Yesus Kristus. Kenapa tidak datang lebih cepat? Yesus akan tinggal di istana surgawi sampai setiap prinsip dari hukum moralNya dipulihkan dalam hati manusia—pada siapa saja yang

mau menyerah kepada kehendakNya dengan menerima Dia sepenuh hati, segenap hati.

“Pada transfigurasi (perubahan bentuk), Yesus telah dimuliakan oleh BapaNya. Kita mendengar Dia berkata: ‘Sekarang Anak manusia dimuliakan, dan Bapa dimuliakan dalam Dia.’ Jadi sebelum pengkhianatan dan penyalibanNya Dia telah dikuatkan bagi penderitaanNya yang mengerikan yang terakhir. Sementara para anggot tubuh Kristus mendekat periode konflik terakhir mereka, ‘masa kesukaran Yakub,’ mereka akan bertumbuh hingga serupa tabiat Kristus, dan akan turut secara limpat dari rohNya. Sementara pekabaran ketiga mengembang menjadi seruan nyaring, dan sementara kuasa dan kemuliaan besar menghadiri pekerjaan penutupan, umat Tuhan yang setia akan turut dalam kemuliaan itu. Adalah hujan akhir yang akan menghidupkan kembali dan menguatkan mereka untuk lewat melalui masa kesukaran. Wajah-wajah mereka akan bersinar dengan kemuliaan dari terang itu yang menyertai malaikat ketiga.”¹

Inikah waktunya bagi Yesus untuk datang? Yes, tentu! Bagaimana kita bisa bersiap? Langkah-langkah persiapan ada dalam Kisah 3:19-21 sudah jelas. Marilah kita secara mendalam mencerna pekabaran ini untuk hari-hari terakhir selama Pekan Doa ini dan secara tekun menerapkannya dalam hati kita!

Referensi:

1 *Testimonies for the Church*, vol. 1, p. 353.

Jumat, 6 Desember, 2024

Sebuah Pesan Ilahi Khusus

Dihimpun dari tulisan-tulisan Ellen G. White

PERSIAPAN BAGI KEDATANGAN KRISTUS

Saudara-saudara dan Saudari-Saudari,

Apakah kita percaya dengan segenap hati bahwa Kristus segera datang dan bahwa kita sekarang punya pesan rahmat terakhir yang pernah diberikan pada dunia yang bersalah? Apakah teladan kita adalah apa seharusnya teladan kita? Apakah kita, oleh hidup kita dan percakapan suci kita, menunjukkan kepada mereka yang di sekita kita bahwa kita sedang menantikan kedatangan mulia dari Tuhan kita dan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang akan mengubah badan-badan kotor ini dan menghiasinya seperti badanNya yang mulia? Saya takut bahwa kita tidak percaya dan menyadari hal-hal ini sebagaimana seharusnya. Mereka yang mempercayai kebenaran-kebenaran penting ini yang kita akui, harus melakukan iman mereka. Terlalu banyak mencari hiburan duniawi dan hal-hal duniawi diperhatikan; pikiran dibiarkan terlalu banyak memikirkan pakaian, dan lidah dilibatkan terlalu sering dalam percakapan ringan dan remeh-temeh, yang mendustai pengakuan kita, karena percakapan kita bukan di surga, dimana kita memandang Juruselamat.

Para malaikat sedang memperhatikan dan menjaga kita; kita sering mendukakan malaikat-malaikat ini oleh memanjakan percakapan remeh-temeh, bercanda dan bersenda-gurau, dan juga oleh tenggelam dalam keadaan sembarangan, dungu. Walau kita bisa sekarang dan kemudian membuat satu upaya demi kemenangan dan memperolehnya, namun jika kita tidak mempertahankannya, tapi tenggelam dalam kondisi sembarangan, tak peduli yang sama, tak mampu melawan godaan-godaan dan melawan musuh, kita tidak lulus ujian iman kita yang lebih mahal dari pada emas. Kita tidak menderita demi kepentingan Kristus, dan tak mulia dalam kesukaran.

Ada kekurangan besar keteguhan orang Kristen dan melayani Tuhan berdasarkan prinsip. Kita tak boleh berupaya menyenangkan dan memanjakan diri sendiri, tapi menghormati dan memuliakan Tuhan, dan dalam semua yang kita lakukan dan katakan harus punya mata tunggal pada kemuliaanNya. Jika kita mau membiarkan hati kita dikesankan dengan perkataan penting berikut, dan selalu mengingatnya kita tidak akan begitu

gampang jatuh dalam godaan dan kata-kata kita akan menjadi sedikit dan terpilih dengan baik: “Dia dilukai karena pelanggaran kita, Dia memarah karena kejahatan kita; cambukan demi damai kita menimpanya; dan dengan bilur-bilurnya kita disembuhkan.” “Tiap kata sia-sia yang orang-orang akan ucapkan, mereka akan memberikan pertanggungjawaban pada hari penghakiman.” “Engkau Tuhan melihat aku.”

Kita tidak bisa memikirkan perkataan penting ini, dan mengingat penderitaan Yesus bahwa kita orang-orang berdosa yang malang dapat menerima pengampunan dan ditebus pada Bapa oleh darahnya yang sangat mahal, tanpa merasa satu kekangan suci pada kita dan kerinduan sungguh untuk menderita bagi Dia yang telah menderita dan menanggung sangat banyak demi kita. Jika kita merenungkan hal-hal ini, cinta diri, dengan wibawanya, akan direndahkan, dan tempatnya akan diduduki oleh kesederhanaan serupa anak kecil yang akan menanggung teguran dari orang-orang lain dan tak akan gampang tersinggung/terprovokasi/terhasut. Roh tegar-tengkuk kepala batu kemudian tak akan datang masuk untuk menguasai jiwa.¹

MEMANFAATKAN KESEMPATAN KITA

Sementara saya menyadari betapa banyak telah dilakukan bagi kita supaya kita tetap benar, saya dipimpin untuk berseru, Oh, betapa kasih, betapa ajaib kasih, yang Putra Bapa punya bagi kita orang-orang berdosa yang malang! Haruskah kita menjadi bodoh dan sembarangan sementara segala sesuatu sedang dilakukan bagi kita demi keselamatan kita yang dapat dilakukan? Seluruh surga tertarik pada kita. Kita harus bangun dan menyadari untuk menghormati, memuliakan, dan memuja Yang Maha Tinggi dan Mulia. Hati kita harus mengalir dalam kasih dan syukur kepada Dia yang telah begitu penuh kasih dan belas kasihan pada kita. Dengan hidup kita, kita harus menghormati Dia, dan dengan percakapan yang murni dan suci menunjukkan bahwa kita dilahirkan dari atas, bahwa dunia ini bukanlah rumah kita, bahwa kita adalah orang asing dan pendatang di sini, sedang berjalan menuju negeri yang lebih baik.

Banyak orang yang mengakui nama Kristus dan menuntut sedang menantikan kedatangannya, tidak tahu apa artinya menderita demi kepentingan Kristus. Hati mereka tidak ditaklukkan oleh kasih karunia, dan mereka tidak mematikan ego diri, seperti sering ditunjukkan dalam berbagai cara. Pada waktu yang sama mereka sedang membicarakan sementara punya ujian-ujian. Tapi penyebab utama dari kesukaran mereka adalah hati yang tidak ditaklukkan, yang membuat diri sangat sensitive/peka sehingga merasa sering dihalangi. Jika orang-orang demikian dapat menyadari apa artinya menjadi pengikut Kristus yang rendah hati, orang Kristen asli, mereka akan mulai bekerja dalam kesungguhan yang baik dan mulai dengan benar. Mereka akan pertama mematikan ego diri, kemudian segera dan sering berdoa, dan mengendalikan setiap nafsu hati. Serahkan percayamu pada dirimu dan rasa diri cukup, saudara-saudara, dan ikutilah Patron yang lembut hati. Selalu peliharalah Yesus dalam pikiranmu bahwa Dia adalah teladanmu dan kamu mesti menapaki langkah-langkah kakinya. Pandanglah pada Yesus, sang pencipta dan penyempurna iman kita, yang demi kebahagiaan yang ditaruh di depannya telah menanggung salib, mengabaikan malu. Dia menanggung kontradiksi dari orang-orang berdosa terhadap dirinya sendiri. Dia karena dosa-dosa kita dia yang adalah anak domba yang lembut, telah disembelih, dilukai, dipukul, dianiaya, dan disalibkan.²

HIDUP DI BAWAH KESEMPATAN ISTIMEWA

Kita jauh dari sebagai umat Tuhan yang sebenarnya, karena kita tidak meluhurkan jiwa dan menghaluskan karakter yang harmonis dengan pembukaan indah dari kebenarannya Tuhan dan maksud-maksudNya. “Kebenaran meluhurkan bangsa; tapi dosa adalah celaan pada bangsa apapun” (Amsal 14:34). Dosa adalah pengganggu/pengacau. Dimana saja dosa dimanjakan—di hati individu, di rumah tangga, di gereja—maka ada kekacauan, pertengkaran, perselisihan, kebencian, iri hati, cemburu, karena musuh manusia dan Tuhan

punya kuasa kendali atas pikiran. Tapi biarlah kebenaran dikasihi dan dibawa ke dalam kehidupan, juga dibela, dan agar pria dan wanita akan membenci dosa dan akan menjadi wakil yang hidup dari Yesus Kristus untuk dunia ini.

Umat yang sedang mengaku mempercayai kebenaran tidak akan dihukum karena mereka tidak punya terang, tapi karena mereka punya terang besar dan tidak membawa hati mereka untuk diuji oleh standard moral kebenaran agung Tuhan. Umat yang mengaku mempercayai kebenaran mesti diluhurkan oleh menghidupkan kebenaran. Agama Alkitab yang nyata mesti meragi kehidupan, menghaluskan dan meluhurkan karakter, membuatnya makin dan semakin serupa model ilahi. Kemudian rumah tangga akan nyaring dengan doa, dengan ucapan syukur terima kasih dan pujian kepada Tuhan. Para malaikat akan melayani di rumah tangga dan menemani para penyembah ke rumah doa.

Biarlah gereja-gereja yang mengaku mempercayai kebenaran, yang sedang membela hukum Tuhan, menuruti hukum itu dan meninggalkan semua kejahatan. Biarlah para perorangan anggota gereja melawan godaan untuk mempraktekkan kejahatan dan bermanja dalam dosa. Biarlah gereja memulai pekerjaan pemurnian di hadapan Tuhan oleh pertobatan, kerendahan hati, penyelidikan hati mendalam, karena kita berada dalam hari grafirat bayangan—jam khidmat yang dibebani dengan akibat-akibat kekal.

Hendaklah mereka yang mengajarkan kebenaran menyampaikannya sebagaimana kebenaran ada pada Yesus. Di bawah pengaruh yang menaklukkan, menyucikan, menghaluskan dari kebenaran Tuhan mereka adalah seperti bejana-bejana yang bersih. Biarlah mereka diragi dengan agama Alkitab, dan betapa satu pengaruh akan keluar dari mereka kepada dunia ini! Biarlah para anggota perorangan dari gereja menjadi murni, teguh, tak tergoyahkan, selalu berlimpah dalam kasih Yesus, dan mereka kemudian akan menjadi terang pada dunia ini. Hendaklah orang-orang yang berdiri sebagai para penjaga dan gembala kawanan domba memproklamasikan kebenaran khidmat, menyaringkan nada peringatan kepada semua umat, bangsa, dan bahasa. Biarlah mereka menjadi wakil-wakil yang hidup dari kebenaran yang mereka bela, dan menghormati hukum Tuhan oleh penurutan yang ketat dan suci mengikuti persyaratannya, berjalan di hadapan Tuhan dalam kemurnian, dalam kesucian, dan satu kuasa akan menyertai proklamasi kebenaran yang akan merefleksikan terang dimana-mana.

MENDUKAKAN ROH TUHAN

Tuhan tidak pernah meninggalkan umat atau pribadi-pribadi sampai mereka meninggalkan Dia. Perlawanan dari luar tak akan menyebabkan iman umat Tuhan, yang sedang menuruti perintah-perintahNya, menjadi meredup. Kelalaian untuk membawa kesucian dan kebenaran ke dalam praktek akan mendukakan Roh Tuhan dan melemahkan mereka karena Tuhan tidak ada di tengah-tengah mereka untuk memberkati. Kejahatan internal akan membawa hukuman dari Tuhan pada umat ini seperti itu telah menimpa Yerusalem. Oh, biarlah suara-suara yang memohon, biarlah doa sungguh yang terdengar, agar mereka yang berkhotbah kepada orang-orang lain mereka sendiri tidak dibuang. Saudara-saudaraku, kita tidak tahu apa yang ada di depan kita, dan satu-satunya keamanan kita adalah dalam mengikuti Terang dunia. Tuhan akan bekerja dengan kita dan untuk kita ajika dosa-dosa yang telah membawa murkaNya pada dunia lama, pada Sodom dan Gomora dan pada Yerusalem dulu tidak menjadi kejahatan kita.

Pelanggaran terkecil pada hukum Tuhan membawa kesalahan pada si pelanggar, dan tanpa pertobatan sungguh dan meninggalkan dosa dia pasti akan menjadi seorang murtad. . . . Marilah kita sebagai satu umat, sedapat mungkin, membersihkan kemah dari kecemaran moral dan dosa-dosa yang mengganggu. Ketika dosa sedang berbaris pada umat yang mengaku sedang mengangkat standard moral kebenaran, bagaimana kita bisa mengharapkan Tuhan memberikan kuasaNya demi kepentingan kita dan menyelamatkan kita sebagai satu umat yang melakukan kebenaran? . . . Jika sebagai satu umat kita tidak menjaga diri kita sendiri dalam iman dan

tidak hanya membela dengan pena dan suara pada perintah-perintah Tuhan, tapi memelihara tiap perintah, tidak melanggar satu perintah secara sengaja, maka kelemahan dan kebinasaan tak akan datang pada kita. Inilah satu pekerjaan yang kita mesti lakukan di setiap gereja kita. Tiap orang menjadi menjadi orang Kristen.

MEMBUANG DOSA-DOSA

Biarlah dosa kesombongan dibuang, biarlah semua keterlaluhan dalam berpakaian dikalahkan, dan pertobatan kepada Tuhan dilakukan atas perampokan sewenang-wenang kepadaNya yang telah menahan uang yang harus mengalir ke dalam perbendaharaan untuk menopang pekerjaan Tuhan di ladang-ladang misi. Biarlah pekerjaan reformasi, perubahan sejati, dihadapkan dan didesakkan pada umat. Biarlah pekerjaan kita, kelakuan kita, sepadan dengan pekerjaan bagi masa kini, sehingga kita bisa berkata, ‘Ikuti aku sebagaimana aku ikuti Kristus.’ Marilah kita merendahkan jiwa dan hati kita di hadapan Tuhan dengan kerendahan hati, berdoa dan berpuasa, pertobatan dari dosa dan membuang dosa.

Suara dari penjaga sejati sekarang perlu didengarkan pada semua di sepanjang barisan, “Pagi datang, dan juga malam” (Yesaya 21:12). Trompet mesti memberikan bunyi tertentu karena kita berada dalam hari besar persiapan kedatangan Tuhan. . . . Ada banyak ajaran terkini di dunia kita. Ada banyak agama yang terkini yang jumlah pengikutnya ribuan dan jutaan, tapi hanya satu yang membawa tanda tangan dan stempel dari Tuhan. Ada agama manusia dan agama Tuhan. Kita mesti punya jiwa kita dipakukan pada Batu kekal. Segala sesuatu dalam dunianya Tuhan, baik manusia dan ajaran-ajaran dan alam itu sendiri, sedang menggenapi firman nubuatan Tuhan yang pasti dan menyelesaikan pekerjaan besarNya dan pekerjaan penutupanNya dalam sejarah dunia ini.

Kita harus siap dan menunggu arahan-arahan dari Tuhan. Bangsa-bangsa akan digemparkan hingga ke inti pusatnya. Dukungan akan ditarik dari mereka yang memproklamasikan satu-satunya standard kebenaran Tuhan, satu-satunya ujian karakter yang pasti. Dan semua yang tidak mau tunduk pada dekrit majelis-majelis bangsa dan menuruti undang-undang bangsa yang mengangkat sabbat yang dilembagakan oleh manusia berdosa, untuk mengabaikan hari Tuhan yang suci, akan merasakan, bukan hanya kuasa penindasan dari kepausan, tapi dari dunia Protestan, si patung Binatang.

Setan akan mengerjakan mujizat-mujizatnya untuk menipu; dia akan mendirikan kuasanya sebagai kuasa super. Gereja mungkin kelihatan akan jatuh, tapi gereja ini tidak jatuh. Gereja ini bertahan, sementara orang-orang berdosa di Sion akan ditampi keluar—sekam dipisahkan dari gandum berharga. Ini adalah ujian berat, tapi meskipun demikian ini mesti terjadi. Tak seorangpun kecuali mereka yang telah dan sedang menang oleh darah Anak Domba dan perkataan kesaksian mereka akan ditemukan dengan yang setia dan benar, tanpa noda atau cacat dosa, tanpa dusta di mulut mereka. Kita mesti membuang kebenaran diri kita sendiri dan memakai pakaian kebenaran Kristus.³

Saya ditunjukkan bahwa jika umat Tuhan tidak membuat upaya-upaya di pihak mereka, tapi menunggu penyegaran akan datang pada mereka dan menyingkirkan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka; jika mereka bergantung pada itu untuk membersihkan mereka dari kecemaran daging dan roh, dan melayakkan mereka untuk terlibat dalam seruan nyaring dari malaikat ketiga, maka mereka akan ditemukan kekurangan. Penyegaran atau kuasa Tuhan hanya datang pada mereka yang telah menyiapkan diri mereka sendiri bagi itu dengan melakukan pekerjaan yang Tuhan minta pada mereka, yaitu, membersihkan diri mereka sendiri dari semua kecemaran daging dan roh, sambil menyempurnakan kesucian dalam takut pada Tuhan.⁴

Umat yang sisa yang telah memurnikan jiwa mereka oleh menuruti kebenaran memperoleh kekuatan dari proses pengujian, menunjukkan keindahan kesucian di tengah-tengah kemurtadan yang mengelilingi. Semua ini, Dia berfirman, “Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku” (Yesaya 49:16). Mereka dijaga dalam ingatan kekal, yang tak bisa lupa. Kita perlu iman sekarang, iman yang hidup. Kita ingin punya kesaksian yang hidup yang akan memotong hati orang berdosa. Terlalu banyak berkhotbah dan terlalu sedikit melayani Kita butuh urapan suci. Kita perlu roh dan semangat kebenaran. Banyak pendeta setengah lumpuh karena cacat-cacat dari tabiat mereka sendiri. Mereka perlu kuasa Tuhan yang mengubah.

Apa yang Tuhan telah minta dari Adam sebelum kejatuhannya adalah penurutan sempurna kepada hukumNya. Tuhan meminta sekarang apa yang Dia telah minta dari Adam, yaitu penurutan yang sempurna, kebenaran tanpa cacat, tanpa kesalahan di mataNya. Tuhan menolong kita untuk memberikan kepadaNya semua yang hukumNya minta. Kita tak bisa melakukan ini tanpa iman yang membawa kebenaran Kristus ke dalam praktek sehari-hari.

Saudara-saudara yang kekasih, Tuhan segera datang. Angkat pemikiranmu dan kepalamu dan bergembiralah. Oh, kita akan memikirkan bahwa mereka yang mendengarkan kabar gembira, yang mengaku mengasihi Yesus, akan dipenuhi dengan sukacita tak terkatakan dan penuh kemuliaan, Inilah kabar baik, kabar gembira yang harus menggerakkan tiap jiwa, yang harus diulangi di rumah kita dan dikatakan pada mereka yang kita temui di jalan. Apa lagi kabar gembira yang bisa dikomunikasikan! Mengecam dan pertengkaran dengan para pemercaya atau dengan bukan pemercaya bukanlah pekerjaan yang Tuhan telah berikan pada kita untuk dikerjakan.

Jika Kristus adalah Juruselamat saya, korban saya, penebusan saya, maka saya tak akan pernah binasa. Dengan terus percaya padaNya, saya punya hidup yang kekal. Oh, agar semua yang mempercayai kebenaran mau percaya pada Yesus sebagai Juruselamat mereka sendiri. Saya tidak bermaksud itu iman murahan yang tidak didukung oleh perbuatan-perbuatan, tapi iman yang sungguh, hidup, terus, yang menetap, yang menyantap tubuh dan minum darah Putra Bapa. Saya tidak hanya ingin diampuni atas pelanggaran pada hukum Tuhan yang suci, tapi saya ingin diangkat dalam terang wajah Tuhan. Bukan hanya dimasukkan ke surga, tapi disambut hangat di surga.

SALVATION A UNION WITH CHRIST (KESELAMATAN = PERSATUAN DENGAN KRISTUS)

Apakah kita begitu tidak peka sebagai satu umat yang istimewa, bangsa yang kudus, pada kasih yang tiada taranya yang Tuhan telah nyatakan pada kita? Keselamatan bukanlah untuk dibaptis, bukan untuk punya nama-nama kita tertulis pada buku-buku gereja, bukan mengkhotbahkan kebenaran. Tapi keselamatan adalah persatuan yang hidup dengan Yesus Kristus, untuk dibaharui dalam hati, melakukan perbuatan-perbuatan Kristus dalam iman dan pekerjaan kasih, dalam kesabaran, kelembutan, dan harapan. Setiap jiwa yang disatukan dengan Kristus akan menjadi penginjil yang hidup kepada semua orang di sekitarnya. Dia akan bekerja bagi mereka yang dekat dan bagi mereka yang jauh. Dia tak akan punya perasaan bersekat-sekat, tiada perhatian hanya untuk membangun satu cabang pekerjaan dimana dia memimpin dan semangatnya hanya berakhir di sana. Semua akan bekerja dengan perhatian untuk membuat setiap cabang pekerjaan menjadi kuat. Tak akan ada cinta diri, tiada kepentingan diri sendiri. Pekerjaan adalah satu, kebenaran adalah seluruh pekerjaan menjadi besar.

Mungkin baik pertanyaan ditanyakan dengan hati sungguh, cemas, “Adakah iri hati dimanjakan, cemburu diijinkan mendapat tempat di hati saya?” Jika ada iri, cemburu, maka Kristus tak ada di hati. “Apakah saya mengasihi hukum Tuhan, adakah kasih Yesus Kristus dalam hatiku?” Jika kita mengasihi satu sama lain seperti Kristus telah mengasihi kita maka kita sedang bersiap bagi surga bahagia yang damai dan tenang. Tak akan ada pergumulan di sana untuk menjadi yang pertama, untuk menguasai; semua akan mengasihi saudaranya seperti mengasihi diri mereka sendiri. Oh, semoga Tuhan mau membuka pengertian dan berbicara kepada jiwa-jiwa 9

di gereja-gereja kita dengan membangunkan para anggota perorangan. . . .

Mereka yang lagi tidur nyaman di Sion perlu dibangunkan. Besarlah tanggungjawab mereka yang membawa kebenaran dan namun tak merasakan berat atau beban bagi jiwa-jiwa. Oh, agar kaum pria dan wanita yang mengakui kebenaran harus bangun, untuk mengenakan kuk Kristus, mengangkat bebanNya. Dibutuhkan mereka yang tidak akan hanya punya perhatian pura-pura tapi perhatian serupa Kristus, yang tidak mementingkan diri—semangat hebat yang tidak akan kendor karena kesulitan-kesulitan atau kasih menjadi dingin karena kejahatan merajalela. . . .

Kita sedang berdiri tepat di perbatasan dunia kekal. Orang-orang Kristen yang cuaca-cerah atau tak dapat dipercaya tak akan dibutuhkan bagi pekerjaan ini. Agama yang sentimental dan berselera tidak dibutuhkan bagi masa kini. Mesti ada kehebatan yang dibawa dalam iman kita dan dalam proklamasi kebenaran. Saya katakana padamu, satu hidup baru sedang keluar dari agen-agen setan untuk bekerja dengan satu kuasa yang kita hingga sekarang tidak menyadarinya. Dan tidak akankah satu kuasa baru dari atas menguasai umat Tuhan? Kebenaran, yang menyucikan dalam pengaruhnya, mesti didesakkan pada umat. Mesti ada permohonan sungguh yang dimohonkan kepada Tuhan, doa sungguh kepadaNya, agar harapan kita sebagai satu umat tidak dapat didasarkan pada anggapan-anggapan, tapi pada kenyataan-kenyataan kekal. Kita mesti tahu bagi diri kita sendiri, oleh bukti dari Firmannya Tuhan, apakah kita berada dalam iman, sedang pergi ke surga atau tidak. Standard moral karakter adalah hukum Tuhan. Apakah kita memenuhi persyaratan hukum? Apakah umat Tuhan sedang membawa harta mereka, waktu mereka, talenta-talenta mereka, dan semua pengaruh mereka ke dalam pekerjaan bagi masa kini? Marilah kita bangun. “Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah/Bapa” (Kolose 3:1).³

Referensi:

Early Writings, pp. 111, 112.

Ibid., pp. 113, 114.

Selected Messages, bk. 2, pp. 377–380.

Testimonies for the Church, vol. 1, p. 619.

Selected Messages, bk. 2, pp. 380–382.

Sabat, 7 Desember, 2024

Oleh Sebab Itu Bersemangat dan Bertobatlah

Oleh Daniel Lee, U.S.A.

THE NATURE OF GENUINE REPENTANCE (SIFAT DARI PERTOBATAN TULEN)

Pertanyaan pertama yang perlu diselesaikan adalah, apa itu pertobatan tulen/asli? Kedua, apa yang satu umat yang telah dan sedang mematuhi perintah-perintah Tuhan, termasuk Sabat dan hidup tanpa noda sejauh menyangkut perilaku moral, bisa bertobat dari apa?

Iman pada Tuhan dan buahnya yaitu pertobatan dari dosa adalah hasil alami dan otomatis dari hubungan dengan Tuhan. Pernyataan kebaikan dan kebenaran Tuhan, yang hanya diperoleh melalui hubungan yang aktif dengan Dia adalah apa yang memimpin orang-orang kepada pertobatan (Roma 2:4). Di luar dari hubungan ini, tidak ada pertobatan tulen. Makin sering jiwa bercakap-cakap dengan Dia, makin kenal ia denganNya, makin kuat keyakinan atas dosanya dan makin mendalam dan makin hebat pertobatannya.

“Makin dekat kita datang pada Yesus, dan makin jelas kita memahami kesucian karakterNya, maka makin jelas kita akan melihat ngerinya kejahatan dosa, dan kita akan merasa makin kurang untuk mengangkat/memuji diri kita sendiri. Sang jiwa akan selalu mencari Tuhan, terus, sungguh, mengakui dosa dengan hati

yang remuk dan merendahkan hati di hadapan Dia. Pada setiap langkah kemajuan dalam pengalaman kita sebagai orang Kristen pertobatan kita akan makin mendalam.”¹

Tentang Henokh dikatakan, bahwa “makin dekat hubungannya dengan Tuhan, makin mendalam perasaannya akan kelemahannya sendiri dan ketidaksempurnaannya.”²

Pertobatan tidak bisa direayasa secara buatan. Pertobatan tidak secara mekanis dibuat-buat; pertobatan tidak bisa dihasilkan seperti keinginan-keinginan lain dari emosi-emosi manusia. Pertobatan hanyalah Roh Kudus yang memetik senar-senar di hati manusia, melelehkan dan menaklukkannya di bawah kuasanya yang kuat meyakinkan. Kemudian pertobatan tulus terjadi. Penyesalan atas dosa dan pertobatan adalah tanggapan alami dan otomatis dari agen manusia kepada pekerjaan Roh Kudus yang terus mengesankan pada pikiran keindahan dari karakter Bapa dalam Yesus Kristus. Ketika si pemercaya terus memandang pada Yesus dan membuka hatinya kepadaNya sebagai sahabat dalam persekutuan suci, semua kebenaran diri sendiri dan kebaikan bayangan sendiri dibuang dan ketelanjangan jiwa dibukakan. Kemudian jiwanya secara alami tunduk dalam penyesalan, direndahkan dan menyesali dosa.

“Satu sinar dari kemuliaan Bapa, satu cahaya dari kesucian Kristus, menembus jiwa, membuat tiap cacat kecemaran secara menyakitkan menjadi jelas, dan membuka kekurangan dan cacat-cacat dari karakter manusia. Ini membuat jelas kerinduan-kerinduan yang tak suci, ketidaksetiaan hati, ketidakmurnian bibir. Tindakan-tindakan orang berdosa yang tak setia dalam membatalkan hukum Tuhan, dibuka pada penglihatannya, dan rohnya dilanda dan menderita di bawah pengaruh yang menyelidiki dari Roh Tuhan. Dia muak pada dirinya sendiri sementara dia memandang karakter Kristus yang murni, tak bernoda.”³

PERTOBATANNYA YESAYA—MODEL UNTUK GEREJA TUHAN AKHIR ZAMAN

Ketika nabi Yesaya memandang kemuliaan Tuhan di bait suci, dia dihantam dan dibebani dengan perasaan akan kelemahan moralnya sendiri dan ketidaksempurnaan karakternya. Tangisan putus asa sang nabi adalah, “Lalu kataku: “Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.” (Yesaya 6:5). Sebelum dia punya perjumpaan pribadi dengan Tuhan ini yang mengubah-hidupnya di bait suci, dia telah digerakkan untuk menegur dosa-dosa orang-orang lain. Dengan kata-kata keras/galak, dia menunjukkan dosa-dosa orang-orang lain: Celakalah orang fasik! Malapetaka akan menimpanya, sebab mereka akan diperlakukan menurut perbuatannya sendiri.” (Yesaya 3:11). “Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengubah kegelapan menjadi terang dan terang menjadi kegelapan, yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit. Celakalah mereka yang memandang dirinya bijaksana, yang menganggap dirinya pintar! Celakalah mereka yang menjadi jago minum dan juara dalam mencampur minuman keras.” (Yesaya 5:20-22).

Sementara sang nabi digerakkan untuk mengecam kejahatan yang merajalela di sekitarnya dalam semangatnya bagi Tuhan, dia tak perlu diyakinkan tentang dosanya sendiri pada tahap itu dalam perjalanan rohaninya. Tidak hingga perjumpaan yang amat penting dengan Tuhan di bait suci barulah sang nabi mengerti sesuatu dari dosanya sendiri dalam hidupnya yang berbeda sama sekali dengan kemuliaan Tuhan, yang demikian jelas dikesankan pada hati dan pikirannya. Sebagai hasil dari perjumpaan yang tak bisa dilupakan itu, “Celakalah kamu,” menjadi “Celakalah aku. . .”

“Yesaya telah mencela dosa orang-orang lain; tapi sekarang dia melihat dirinya sendiri terkena kecaman yang sama yang dia telah ucapkan pada mereka. Dia telah puas dengan upacara yang kaku/dingin, tidak hidup dalam ibadahnya pada Tuhan. Dia tidak tahu ini sampai penglihatan diberikan kepadanya dari Tuhan. 11

Betapa sedikit sekarang kelihatan hikmatnya dan talenta-talentanya sementara dia memandang kesucian dan keagungan bait suci. Betapa tak layak dia! Betapa tak pas dia untuk pelayanan suci! Pandangannya mengenai dirinya sendiri dapat diekspresikan dalam bahasa rasul Paulus, 'Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?'¹⁴

Gereja Tuhan yang sisa hari ini, walaupun adalah obyek dari perhatian tertinggi dari Tuhan, adalah sama butanya seperti kondisi rohaninya yang buta, seperti kondisi nabi Yesaya, sebelum perjumpaan pribadinya dengan Tuhan di bait suci. Statusnya yang ditinggikan sebagai tempat penyimpanan kebenaran-kebenaran sacral dan penyimpanan sikapnya yang tanpa noda, sayang sekali, telah menghasilkan padanya efek yang tak dirindukan yaitu berpikir bahwa dia berada dalam posisi yang lebih baik daripada posisinya yang sebenarnya. Perkiraannya tentang kondisi rohaninya sendiri berbeda jauh dari kondisi yang disampaikan Saksi Yang Benar dan Setia, Yang berfirman, "engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang, (Wahyu 3:17). Benar-benar tidak menyadari keadaannya yang sebenarnya, dia dengan percaya diri berseru, "Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa," (Wahyu 3:17). Selama umat Tuhan memanjakan sikap penuh kemenangan, selamat-sendiri ini, yang ditipu oleh besarnya kebaikan anggapan mereka, maka Roh Kudus tak dapat meyakinkan akan dosa. Tak bisa ada pertobatan tulen yang memilukan hati dan pengakuan dosa, dan tiada hubungan nyata dengan Tuhan kecuali keadaan pikiran yang merusak ini dibuang secara tegas dan ditinggalkan.

Para Ahli Taurat dan Orang-orang Farisi selama zaman Yesus menyombongkan diri mereka sendiri dengan kebenaran buatan mereka sendiri. Panggilan Yohanes Pembaptis untuk "Bertobat, karena Kerajaan surga sudah dekat" (Matius 3:2), tidak membuat kesan pada mereka. Panggilan untuk bertobat bagi mereka adalah tidak menyenangkan. Dibutakan oleh perasaan superioritas rohani yang ditinggikan karena jasa dari pertalian keturunan dengan Abraham dan pembaruan-pembaruan yang berorientasi pada amat banyaknya perbuatan, formalitas mereka yang kaku, maka mereka tak merasa memerlukan satu Juruselamat, tak perlu merendahkan diri mereka dan mengakui dosa-dosa mereka, dan tentunya tak perlu bagi pertobatan. Yesus menjelaskan para pengaku beragama yang menipu diri mereka sendiri ini pada zamanNya sebagai "sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran." (Matius 23:27). Orang-orang ini telah mengacaukan penyesuaian eksternal pada aturan lisan dan tulisan dengan kebenaran yang bersemi secara alami dari dalam hati. Mereka tak tahu soal kerendahan hati dan kelembutan hati yang hanya diperoleh dalam sekolah Kristus, yang hanya dipelajari melalui hubungan yang terus-menerus dengan Dia.

Panggilan ditemukan dalam pesan kepada gereja Laodekia, "Oleh sebab itu bersemangatlah dan bertobatlah" (Wahyu 3:19), tidak populer sebagaimana adanya, meskipun demikian ini untuk setiap anggota gereja hari ini untuk diperhatikan secara sangat serius. Kita sedang hidup dalam periode Laodekia. Panggilan ini untuk bertobat oleh sebab itu adalah kewajiban masa kini. Gagal untuk mengindahkan panggilan ini akan mengakibatkan dapat menjadi dikategorikan sebagai dimuntahkan dari mulutnya Kristus, satu tindakan penolakan total. Penurutan, penyangkalan diri, dan penyerahan diri seperti apa yang nabi Yesaya telah alami di bait suci sementara memandang kemuliaan Tuhan, akan kelihatan dalam kehidupan dari mereka yang telah mengindahkan panggilan untuk bertobat. Tak seorangpun kecuali mereka yang, oleh iman, berjumpa Tuhan di bait suci seperti dilakukan Yesaya, yang akan punya kesempatan istimewa mengenal sesuatu dari kebaikan Tuhan yang akan memimpin mereka kepada pertobatan (Roma 2:4).

"Penglihatan yang diberikan kepada Yesaya menggambarkan kondisi umat Tuhan pada hari-hari terakhir. Mereka diberikan kesempatan istimewa untuk melihat oleh iman pekerjaan yang sedang berlangsung di bait suci surgawi. 'Dan bait suci Tuhan terbuka di surga, dan kelihatan dalam baitNya ada tabut perjanjianNya'.¹²

Sementara mereka memandang oleh iman ke dalam bilik maha suci, dan melihat pekerjaan Kristus di dalam bait suci surgawi, mereka memahami bahwa mereka adalah umat dengan bibir-bibir yang najis,—satu umat yang bibirnya sering mengucapkan hal-hal yang sia-sia, dan yang talenta-talentanya tidak disucikan dan digunakan untuk kemuliaan Tuhan. Alangkah baiknya mereka putus asa sementara mereka membandingkan kelemahan dan ketidaklayakan mereka sendiri dengan kesucian dan keindahan dari karakter Kristus yang mulia. Tapi jika mereka, seperti Yesaya, mau menerima kesan yang Tuhan rencanakan akan dibuat pada hati, jika mereka mau merendahkan jiwa mereka di hadapan Tuhan, ada harapan bagi mereka. Pelangi perjanjian ada di atas tahta, dan pekerjaan yang dilakukan bagi Yesaya akan dilakukan bagi mereka. Tuhan akan menanggapi permohonan-permohonan yang datang dari hati yang menyesali dosanya.”⁵

PERTOBATAN DIGAMBARKAN DALAM HARI GRAFIRAT (PENEBUSAN DOSA)

Penglihatan Yesaya tentang Tuhan dalam bait suci adalah satu tipe dari pengalaman umat Tuhan pada hari-hari terakhir. Oleh iman, mereka akan punya kesempatan istimewa untuk mengikuti Yesus di bilik maha suci. Sementara mereka berhubungan denganNya dan merenungkan pekerjaan penutupannya di bait suci, mereka akan dipimpin untuk mengerti sesuatu dari kasihNya yang besar dalam menghapuskan dosa-dosa mereka selamanya dari ingatan dan dari buku-buku catatan; mereka akan memahami lebih jelas luasnya ketaksucian dari hati mereka dan kecacatan dari karakter mereka yang berbeda jauh dengan kesucian karakter Kristus. Sebagai akibatnya, pertobatan mereka akan sangat mendalam. Mereka akan merintih dan meratap dan menangis di antara beranda dan mezbah; mereka akan mendera jiwa mereka dan memohon sungguh-sungguh bagi kesucian hati.

“Semua perlu menjadi lebih cerdas mengenai pekerjaan penebusan dosa, yang sedang berlangsung di bait suci di atas. Ketika kebenaran agung ini dilihat dan dimengerti, mereka yang memahaminya akan bekerja harmonis dengan Kristus untuk menyiapkan satu umat untuk berdiri pada hari besar Tuhan, dan upaya-upaya mereka akan menjadi berhasil. Dengan pembelajaran, perenungan, dan berdoa umatnya Tuhan akan diangkat di atas pemikiran dan perasaan biasa, duniawi, dan akan dibawa ke dalam keharmonisan dengan Kristus dan pekerjaan besarNya dalam membersihkan bait suci di atas dari dosa-dosa umat. Iman mereka akan pergi denganNya ke dalam bait suci, dan para penyembah di bumi **akan dengan hati-hati memeriksa kembali kehidupan mereka** dan membandingkan karakter mereka dengan standard agung kebenaran. **Mereka akan melihat cacat-cacat mereka sendiri.**”⁶

LUASNYA SEPENUHNYA DARI DOSA MANUSIA AKAN DIBUKA DAN DITOBATKAN

Pemercaya yang menyesali dosanya benar-benar tak punya ide tentang luasnya keberdosaan hidupnya. Dia tak mampu memahami dengan pikirannya besarnya kesalahan pelanggarannya dan dosa-dosanya. Oleh sebab itu, pada hari apapun yang diberikan, pertobatannya tak pernah cukup mendalam. Dia tak tahu apa yang akan ditobatkan? Dia tidak menyadari bahwa dia lebih banyak berhutang kepada hukum Tuhan daripada apa yang dia bertobat dan akui tiap hari. Buku-buku catatan di bait suci mengandung lebih banyak dosa-dosa daripada apa yang secara tipe ditobatkan dan diakui tiap hari.

“Perbuatan setiap orang diperiksa di hadapan Tuhan dan dicatat sebagai perbuatan yang setia atau tidak setia. Di depan setiap nama dalam kitab-kitab di surga dicatat dengan kepastian mengerikan setiap kata yang salah, setiap tindakan yang mementingkan diri, setiap kewajiban yang tidak dipenuhi, dan setiap dosa rahasia, dengan setiap penyamaran yang licik. Peringatan-peringatan atau teguran-teguran yang dikirimkan dari Surga yang dia-baikkan, membuang-buang waktu, kesempatan-kesempatan yang tidak dimanfaatkan, pengaruh yang

disebarkan untuk kebaikan atau untuk kejahatan, dengan akibat-akibatnya yang berjangkau jauh, semua dicatat secara kronologis oleh malaikat pencatat.”⁷

Bahkan dosa-dosa yang belum benar-benar dilakukan dicatat dalam buku-buku di surga, yang bersaksi memberatkan manusia dalam pengadilan.

“Hukum Tuhan menjangkau perasaan-perasaan dan motif-motif, juga tindakan-tindakan lahiriah. Ia menyatakan rahasia hati, memancarkan terang pada hal-hal sebelum dikuburkan dalam kegelapan. Tuhan tahu setiap pemikiran, setiap maksud, setiap rencana, setiap motif. **Buku-buku di surga mencatat dosa-dosa yang akan dilakukan sekiranya ada kesempatan.** Tuhan akan membawa setiap perbuatan ke dalam pengadilan, dengan setiap hal yang dirahasiakan.”⁸

Idealnya dikatakan, lebih banyak dosa seseorang dibukakan dan diungkapkan, maka pekerjaan pertobatan akan makin mendalam. Sayangnya, pengertian orang akan dosa hidupnya bisa menjadi sangat menyimpang dan bahkan menjadi kabur sebagai akibat dari pembaruan-pembaruan konstruktif yang diperkenalkan dalam kehidupan pada waktu perubahan. Pengenalan pada perubahan positif dalam makanan, pakaian, kecondongan dan perilaku sering memimpin banyak orang untuk berpikir (secara salah) bahwa mereka telah menjadi makin benar dan semakin benar dan oleh sebab itu, menjadi makin kurang berdosa dan semakin kurang berdosa. Inilah penipuan diri sendiri yang paling parah; inilah intisari dari kemunduran total orang Laodekia yang berkata, ‘Saya makin kaya dan tak perlu apapun.’ Tak perlu dikatakan bahwa jauh lebih gampang untuk jatuh dalam jebakan ini daripada yang banyak orang sadari. Faktanya, inilah kondisi dari banyak orang dalam gereja ini, walau ini mungkin tidak dipahami dan diakui. Ini menjelaskan mengapa tentang Laodekia, Yesus berseru, “Kamu tidak tahu. . . .”

Segala sesuatu dikatakan, bahwa sikap ini menyedihkan dan sangat banyak mempengaruhi tingkat pertobatan yang dirasakan.

SEBUAH PEKERJAAN PERTOBATAN MENDALAM MENDAHULUI PENEBUSAN DAN PEMBERSIHAN TERAKHIR

Tuhan akan punya satu umat pada hari-hari terakhir ini yang akan secara erat dihubungkan dengan PutraNya dalam konteks pelayanan terakhirNya di bilik maha suci. Orang-orang ini akan dipimpin untuk memahami sepenuhnya luasnya dosa dari hidup mereka, bahkan hingga titik putus asa. Mereka akan secara jelas memahaminya yang kontras dengan pesona Kristus yang tiada taranya. Mereka kemudian akan dipimpin oleh Roh Kudus untuk membuang pola pikir orang Laodekia yang sangat merajalela dalam gereja-gereja hari-hari ini dan akan pergi melalui satu katarsis/pembersihan rohani yang ditandai oleh penyelidikan jiwa mendalam dan pertobatan mendalam. Pengalaman ini akan menjadi sama dengan apa yang Yesaya telah lalui, kecuali ini akan menjadi jauh lebih hebat dan jauh lebih berkelanjutan. Pengalaman ini, yang disebut “mendera jiwa” (Imamat 16:29; 23:27-32) adalah apa yang menyiapkan gereja yang sisa bagi penebusan dan pembersihan terakhir.

“Penglihatan Zakharia tentang Yosua dan Malaikat berlaku dengan kekuatan khusus pada pengalaman umat Tuhan dalam peristiwa-peristiwa terakhir dari hari agung penebusan. . . .”

“Seperti Yosua telah memohon di hadapan Malaikat, begitu juga gereja yang sisa, dengan pilu hati dan iman yang teguh, akan memohon demi pengampunan dosa dan kelepasan melalui Yesus, Pembela mereka. Mereka **sepenuhnya menyadari keberdosaan dari kehidupan mereka**, mereka melihat kelemahan dan ketaklayakan mereka; dan mereka siap untuk putus asa.”⁹

Sebuah pekerjaan pemeriksaan-diri dan pertobatan mendalam diminta bagi saat ini. (Yoel 2:13.) Biasa berpegang pada acara dan upacara yang dingin/kaku, tanpa roh/semangat, formalitas di gereja tak akan cukup untuk membuat periksa diri dan pertobatan mendalam terjadi. Juga biasa berkhotbah yang membosankan, 14

khotbah-khotbah teoritis juga mempersempitkan doa-doa yang anemia kurang darah, doa-doa yang mekanis di gereja dan di rumah tangga tak akan menghasilkan pengalaman periksa diri dan pertobatan mendalam. Hanya satu agama praktis yang ditandai oleh tak henti-hentinya mencari Tuhan dalam perhubungan tiap hari, tiap jam dan menjadi satu dengan Dia, yang akan berguna.

Karena kita sekarang sedang hidup selama periode hari penebusan dosa yang sebenarnya, ini bukan bisnis sebagaimana biasanya di gereja. Penderitaan jiwa adalah perintah Kristus pada barisan gereja yang sisa. Yesus akan segera membuat penebusan terakhirNya; Dia akan segera memberikan perintah, "Buang baju kotornya dan. . . Aku akan memakaikannya dengan pakaian pesta" (Zakharia 3:1-5). Segera, selaras dengan pelayanan penutupanNya di bait suci surgawi sebagai Imam Besar, Yesus akan membersihkan umatNya dari semua kejahatan dan dosa dengan memberikan pada mereka kebenaranNya yang sempurna. Mereka yang telah biasa meratapi kemerosotan rohani mereka dan berduka atas kemiskinan jiwa mereka, akan menerima kebenaranNya yang sempurna, sementara mereka yang sembarangan/lalai dan tak peduli akan dipisahkan dari antara umatNya.

Akankah kamu menjadi salah satu dari orang-orang yang diberkati yang akan menerima keuntungan dari penebusan terakhirNya dan menjadi bagian dari 144.000? Akankah nama kamu dipertahankan dalam kitab kehidupan Anak Domba? Akankah kamu dibersihkan secara komplit dan permanen dari semua ketidakbenaran dan dilayakkan untuk tinggal dalam masyarakat para malaikat yang tak berdosa? Semoga Tuhan menghitung kita semua layak. Bersemangatlah dan bertobatlah.

"Sementara umat Tuhan mendera jiwa mereka di hadapannya, memohon bagi kesucian hati, perintah diberikan, 'Ambil pakaian kotornya,' dan kata-kata menyemangati diucapkan, "'Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu dari padanya. "Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta' (Zakharia 3:4). Jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda dikenakan pada anak-anak Tuhan yang setia yang telah diuji, digoda, Umat yang sisa yang dipandang rendah dipakaikan dalam pakaian mulia, tak akan pernah lagi dicemari oleh kejahatan-kejahatan dunia. Nama-nama mereka dipertahankan dalam kitab kehidupan Anak Domba, terdaftar di antara kaum setiawan dari semua zaman. Mereka telah melawan jerat-jerat si penipu; mereka tidak berpaling dari kesetiaan mereka oleh murka naga. Sekarang mereka aman secara kekal dari alat-alat si penggoda. Dosa-dosa mereka dipindahkan ke pencipta dosa. 'Serban tahir' dikenakan pada kepala mereka."¹⁰ %

Referensi:

1. *The Acts of Apostles*, p. 561.
2. *Patriarchs and Prophets*, p. 85.
3. *Steps to Christ*, p. 29.
4. *The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 4, p. 1139.
5. *Ibid.*
6. *Testimonies for the Church*, vol. 5, p. 575. [Emphasis added.]
7. *The Great Controversy*, p. 482.
8. *The Signs of the Times*, July 31, 1901. [Emphasis added.]
9. *Prophets and Kings*, p. 588. [Emphasis added.]
10. *Ibid.*, p. 591.

Minggu, 8 Desember, 2024

Conversion (Perubahan)

oleh Elias Rivera — U.S.A.

[Huruf tebal ditambahkan.]

METAMORPHOSIS (METAMORFOSIS/PERUBAHAN BENTUK/PENAMPILAN)

Alam punya ilustrasi-ilustrasi yang indah yang mengajarkan kita tentang kuasa Tuhan yang agung, juga pekerjaan penebusanNya dalam hati kita. Peredaran kupu-kupu terdiri dari empat tahap, yaitu, telur, larva (ulat), kepompong, dan dewasa. Proses ini singkat, kira-kira satu bulan. Kupu-kupu meletakkan telurnya pada sisi bawah dari dedaunan tanaman dimana ulat mereka akan diberi makan. Ketika telur menetas, satu ulat kecil muncul dari kerangnya. Ulat-ulat ini, di sisi lain, sangat lahap; mereka makan banyak dan bertumbuh secara cepat. Ketika ulat mencapai dewasa, ia menjadi kepompong, yang juga disebut popi/boneka. Di dalam kepompong, ulat akan menjalani satu perubahan yang disebut sebagai metamorphosis dan setelah beberapa hari, dari kepompong akan muncul kupu-kupu yang indah.

The caterpillar undergoes a total transformation (Ulat menjalani perubahan total). Dia menjadi satu ciptaan yang secara komplit berbeda dengan sifat baru dan sifat yang berbeda secara komplit. Dan inilah apa yang Tuhan maksudkan bagi kehidupan rohani kita dalam Kristus: “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang (**semua hal/segala sesuatu menjadi baru.**” (2 Korintus 5:17). Rencana Tuhan adalah untuk mengubah hidup kita, memulihkan citraNya pada kita, untuk mengubah hati kita. Dia menyatakan, “Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.” (Yehezkiel 36:26, 27).

Kata “perubahan” berarti untuk mengubah, untuk membuat perbedaan, untuk berubah secara komplit menjadi sesuatu yang lain daripada sebelumnya. Satu contoh dari perubahan ini ditemukan dalam Yohanes 16:20, “dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.” Atau dalam Wahyu 11:6, “. . . mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah.”

Jadi, ketika kita berbicara tentang perubahan, kita sedang berbicara tentang pekerjaannya Tuhan dalam mengubah **untuk** manusia dan **dalam** manusia, satu pekerjaan dengan jalan mana manusia diampuni dan diubah, suatu pekerjaan agung yang membenarkan dan menyucikan si pemercaya. Ini adalah suatu pekerjaan dimana manusia lama disalibkan dan dikuburkan dan dimana manusia baru dilahirkan untuk hidup baru.

HOW CONVERSION WORKS (BAGAIMANA PERUBAHAN BEKERJA)

Perubahan adalah pekerjaannya Tuhan dalam manusia oleh kuasa kasihNya dan Roh KudusNya. Ada perubahan-perubahan radikal seperti pada Saulus, satu perubahan yang sangat kentara ketika manusia dari Tarsus ini bertemu secara pribadi dengan Kristus pada perjalanannya ke Damaskus. Kehidupan Saulus terkena dampak dari pernyataan kemuliaan Kristus. Pertemuan ini segera mengubah hidupnya hingga titik bahwa, dihantam dengan kebutaan dan tersungkur di tanah, dia menyatakan: “Tuhan, apa yang Engkau mau aku perbuat? Lord, what wilt thou have me to do?” (Kisah 9:6). Dia yang sedang menuju ke Damaskus dengan maksud gelap melawan gereja Kristus, telah memperoleh penglihatannya kembali hanya setelah menghabiskan tiga hari dalam berdoa dan berpuasa diikuti oleh baptisan. Kemudian dia segera mulai bekerja untuk membangun gereja yang beberapa hari sebelumnya dia telah aniaya dengan penuh nafsu. Saulus sekarang rindu mengabarkan Kristus 16

yang sekarang adalah pusat hidupnya dan pekabarnya. “Ketika itu juga ia memberitakan Yesus di rumah-rumah ibadat, dan mengatakan bahwa Yesus adalah Anak Allah/Bapa.” (Kisah 9:20).

Perubahan Saulus, yang juga disebut Paulus (yang artinya “si kecil”), adalah pekerjaan kasih karunia Tuhan dan kasih Yesus Kristus yang mengubah. Ini menyebabkan si penganiaya ganas menjadikan dirinya sendiri dianiaya demi kepentingan Kristus, dan memproklamasikan pemberitaan Yesus tanpa takut, menghadapi semua jenis kesulitan, bahkan maut itu sendiri. Ada juga jenis-jenis lain dari perubahan seperti dalam kasus Nikodemus. Perlu waktu tiga tahun setelah wawancara itu dengan Yesus (lihat Yohanes pasal 3) bagi Nikodemus untuk mencapai titik untuk mengumumkan imannya pada Yesus dan menyerahkan dirinya sendiri secara komplit pada Juruselamat yang telah disalibkan.

KITA BERHUTANG SEMUANYA PADA TUHAN

“Angin terdengar di antara cabang-cabang pohon, dalam gemerisik daun-daun dan bunga-bunga; namun angin tak bisa dilihat, dan tak seorangpun tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Begitu juga pekerjaan Roh Kudus pada hati. Ia tak bisa lebih diterangkan daripada gerakan-gerakan angin dapat diterangkan. **Seseorang mungkin tidak bisa menceritakan waktu pasti atau tempat pastinya, atau menelusuri semua keadaan dalam proses perubahan; tapi ini tidak membuktikan bahwa dia tidak berubah.** Melalui satu agen yang tak kelihatan seperti angin, Kristus secara terus-menerus bekerja pada hati. **Sedikit demi sedikit, barangkali tak disadari oleh si penerima, kesan-kesan dibuat yang condong untuk menarik jiwa kepada Kristus.** Ini bisa diterima melalui merenungkan Dia, melalui membaca Alkitab, atau melalui mendengarkan firman dari pengkhotbah yang hidup. **Tiba-tiba, sementara Roh Kudus datang dengan permohonan yang lebih langsung, sang jiwa dengan gembira menyerahkan dirinya kepada Yesus.** Oleh banyak orang ini disebut perubahan tiba-tiba; tapi ini adalah hasil dari bisikan panjang oleh Roh Tuhan—suatu proses kesabaran, proses yang lama.”¹

JANGAN MELAWAN

“**Jadi, bagaimana, kita akan diselamatkan? . . . Terang yang bersinar dari salib menyatakan kasih Tuhan. KasihNya sedang menarik kita kepada diriNya.** Jika kita tidak melawan penarikan ini, kita akan dipimpin ke kaki salib dalam pertobatan atas dosa-dosa yang telah menyalibkan Juruselamat. Kemudian **Roh Tuhan melalui iman menghasilkan satu hidup baru dalam jiwa. Pemikiran-pemikiran dan kerinduan-kerinduan dibawa dalam penurutan kepada kehendak Kristus. Hati, pikiran, diciptakan baru kembali dalam citra Dia yang bekerja dalam kita untuk menaklukkan semua hal kepada diriNya sendiri.** Kemudian hukum Tuhan tertulis dalam pikiran dan hati, dan kita bisa berkata dengan Kristus, ‘aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku/Bapaku; Hukum-Mu ada dalam dadaku.’ (Mazmur 40:8).”²

PERUBAHAN OLEH ROH KUDUS

“Sementara angin itu sendiri tak dapat dilihat, angin menghasilkan efek-efek yang dapat dilihat dan dirasakan. Begitu juga pekerjaan Roh Kudus pada jiwa akan menyatakan dirinya dalam setiap tindakan dari dia yang telah merasakan kuasanya menyelamatkan. **Ketika Roh Tuhan memiliki hati, ia mengubah kehidupan. Pemikiran-pemikiran yang berdosa dibuang, perbuatan-perbuatan jahat ditinggalkan; kasih, kerendahan hati, dan damai sejahtera menggantikan amarah, iri hati, dan pertengkaran.** Sukacita menggantikan kesedihan, dan wajah memantulkan terang surga. Tak seorangpun melihat tangan yang mengangkat beban, atau memandang terang yang turun dari istana di atas. **Berkat datang ketika oleh iman sang jiwa menyerahkan dirinya kepada Tuhan.** Kemudian kuasa itu yang tiada mata manusia bisa lihat menciptakan satu manusia 17

baru dalam citra Tuhan.”³

PERTOBATAN TULEN

“Karena itu bertobatlah, dan berubahlah, supaya dosamu dihapuskan, ketika waktu kelegaan akan datang dari hadirat Tuhan.” (Kisah 3:19, 20). Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan.

“**Tanpa pertobatan asli, tak bisa ada perubahan asli.** Banyak orang ditipu di sini, dan terlalu sering seluruh pengalaman mereka terbukti menjadi satu penipuan. Inilah mengapa begitu banyak orang yang bergabung dengan gereja tapi tak pernah bergabung dengan Kristus.”⁴

“Bertobatlah dan berpalinglah dari segala durhakamu, supaya itu jangan bagimu menjadi batu sandungan, yang menjatuhkan kamu ke dalam kesalahan.” (Yehezkiel 18:30).

“Pertobatan meliputi penyesalan atas dosa dan berpaling meninggalkan dosa. Kita tidak akan meninggalkan dosa kecuali kita melihat keberdosannya; sampai kita meninggalkan dosa dalam hati, tak akan ada perubahan nyata dalam kehidupan.”⁵

Meski demikian, untuk mengalami pertobatan jenis ini, kita perlu mengerti bagaimana pertobatan itu dihasilkan. “Sementara orang berdosa diyakinkan akan dosa, dia juga ditarik oleh kasih dan kesucian dari Kristus; karena Yesus sedang menariknya kepada diriNya. Tak seorangpun bisa memulai pertobatan ini yang penting bagi keselamatan jiwa. Dia tak bisa membawa lebih dirinya sendiri kepada pertobatan daripada dia bisa menghasilkan perubahannya sendiri. Pertobatan dilahirkan dalam hati oleh memandang kasih Kristus, yang telah memberikan hidupNya untuk menyelamatkan orang berdosa. Adalah kasih Tuhan yang melembutkan hati-hati yang paling keras.”⁶

BUAH-BUAH DARI PERUBAHAN

Pekerjaan perubahan membawa beserta buah-buah yang sangat bagus: Sebuah kehidupan baru, satu hati yang bersih dan dibaharui, satu roh yang benar dan buah-buah lain, yang adalah bukti-bukti yang mulia dari perubahan. “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah **ciptaan baru**: yang lama sudah berlalu, **sesungguhnya yang baru sudah datang.**” (2 Korintus 5:17).

- **Perempuan Samaria**, setelah berubah mengikuti Yesus, dia meninggalkan kehidupan perzinahannya dan pergi ke kota untuk mengakui Yesus Kristus sebagai Juruselamat Mesias. Yohanes 4:28, 29.
- **Orang yang kerasukan setan**, yang telanjang ketika dia dibebaskan, sekarang kelihatan berpakaian dan pikirannya sudah waras; ketelanjangannya sirna setelah perubahannya. Lukas 8:35.
- **Petrus**, nelayan yang buta huruf, setelah perubahannya menjadi gembala injil yang setia, menjadi manusia terpelajar dan juru kabar kerajaan terang. Matius 4:19.
- **Zakheus**, kepala pemungut cukai, yang dituduh menjadi pengkhianat dan musuh rakyat setelah perubahannya, memberikan setengah dari hartanya untuk kaum miskin dan memutuskan untuk memberi ganti rugi kepada mereka yang dia telah tipu. Lukas 19:8, 9.
- **Maria**, yang dikuasai oleh tujuh setan karena kehidupan percabulannya, setelah kelepasannya dan perubahannya membawa pada Yesus satu pemberian berharga untuk menyatakan kasihnya dan syukurnya. Markus 14:3.

Perubahan akan menyebabkan keunggulan Kristus berkembang dalam hidup kita; akan ada roh penginjil, kepatuhan kepada kehendak Tuhan, kesetiaan, dan sukacita suci. Semua yang luhur dan indah akan berlimpah dalam kehidupan dari orang yang telah berubah mengikuti Tuhan.

18

“Roh Kristus adalah roh penginjil. **Dorongan paling pertama dari hati yang dibaharui adalah untuk**

membawa orang-orang lain juga kepada sang Juruselamat.”⁷

“Setiap murid asli dilahirkan dalam kerajaan Tuhan sebagai seorang misionaris/penginjil. Dia yang minum dari air hidup menjadi mata air kehidupan. Sang penerima air hidup menjadi pemberi air hidup.”⁸

PERUBAHAN PALSU (FALSE CONVERSION)

Adalah mode terkini untuk mengaku beragama. Tidak semua orang yang mengaku sebagai religius adalah orang-orang Kristen asli; banyak orang yang menyebut dirinya orang Kristen tidak mengikuti prinsip-prinsip hukum Tuhan, mereka hidup dimakan oleh manusia lama untuk menyenangkan keinginan daging. Mereka menipu diri sendiri dalam mempercayai bahwa mereka telah berubah ketika faktanya mereka tidak berubah. Banyak orang memproklamasikan: ‘Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini; aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.’ (Lukas 18:11, 12). Pengakuan tak akan bernilai jika hati tidak berubah.

Alasan bagi perubahan-perubahan palsu bukanlah karena kurangnya pengetahuan atau kesempatan-kesempatan, tapi karena kurangnya penyerahan total dan komplit, karena kegagalan untuk membuka hatinya sepenuhnya kepada Yesus dan membolehkan pekerjaan perubahan dari kasih karuniaNya untuk beroperasi dalam kehidupan.

Satu contoh utama adalah Yudas Iskariot, yang nama buruknya terkenal.

“Yudas tidak datang pada titik menyerahkan dirinya sendiri sepenuhnya kepada Kristus. Dia tidak meninggalkan ambisi duniawinya atau cintanya pada uang. Sementara dia menerima posisi sebagai pelayan/pendeta dari Kristus, dia tidak membawa dirinya di bawah pembentukan ilahi.”⁹

Ketika kamu rela berpisah secara total dari semua cara-cara kamu yang berdosa, kamu akan menjadi bersatu dengan Kristus, dan untuk menjadi satu dengan Kristus adalah memasuki jalan kehidupan dan wilayah damai sejahtera.

Jadi sekarang ketika kita berada dalam Pekan Doa ini, marilah ini menjadi satu kesempatan untuk memeriksa hati kita dan melihat jika ada jalan kejahatan yang kita sedang ikuti—jika kecintaan kita terbagi, jika kita punya berhala-berhala yang menduduki tahta hati, dan untuk menjamin bahwa kita punya satu pengalaman di mana Yesus adalah Raja dan satu-satunya Raja yang menduduki tahta hati kita. (Yesaya 33:22.) “**Bawalah kami kembali kepada-Mu**, ya TUHAN, maka kami akan kembali, **baharuilah hari-hari kami seperti dahulu kala!**” (Ratapan 5:21).

WAKTUNYA TELAH TIBA

Inilah waktunya bagi kita, seperti Yakub, untuk menyingkirkan berhala-berhala yang telah ada dalam hati kita dan menguburkannya selamanya (Kejadian 35:2–4). Inilah waktunya untuk dilahirkan kembali oleh firman Tuhan dan kuasa RohNya (1 Petrus 1:23). Inilah waktunya untuk merdeka dengan kemerdekaan dengan mana Kristus telah membuat kita merdeka. Inilah waktunya untuk meninggalkan hati yang terbagi, dan, oleh kasih karunia mujizat Tuhan, diubahkan menjadi kaum pria, wanita, dan kaum muda yang berkenan di hatiNya (Kisah 13:22). Inilah waktunya untuk mengatakan ya pada Yesus. Jika kamu berserah pada Yesus hari ini, Dia akan melakukan mujizat yang mungkin sedang hilang dalam hidupmu. TujuanNya adalah tegas: “Aku akan memberikan mereka **hati yang satu dan roh yang baru** di dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat, **supaya mereka hidup menurut segala ketetapan-Ku** dan peraturan-peraturan-Ku dengan setia; maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan 19 menjadi Allah mereka.” (Yehezkiel 11:19, 20).

PERUBAHAN NYATA, BUKAN PERUBAHAN DANGKAL/LUARAN

Perubahan mesti nyata, bukan perubahan cetek. Hati batin mesti berubah, bukan hanya kehidupan lahiriah; pusat iman mesti pergi di seberang upacara atau seremonial. Pada zamannya Juruselamat, kaum Yahudi dan para pemimpin agama membuat pertunjukan kesalehan besar, tapi Yesus menyatakan bahwa hidup mereka kosong dan tak bermoral. Matius 23:27, 28. Lebih daripada perubahan luaran yang diminta; perubahan luaran punya tempatnya, tapi “hati rohani”—yaitu, pikiran—mesti dibaharui, dan ini akan menghasilkan hidup baru.

Bangsa Yahudi pada zamannya Kristus bergantung pada korban-korban dan upacara-upacara alih-alih bergantung pada Satu Pribadi kepada siapa korban-korban dan upacara-upacara ini menunjuk. Dan seakan-akan itu tidak cukup, mereka datang untuk menggantikan hadirat Tuhan yang hilang dengan banyaknya syarat-syarat ciptaan manusia—bahkan pergi begitu jauh sehingga mengukur kesucian mereka dengan banyaknya upacara-upacara, sementara hati mereka tetap tak berubah, penuh kesombongan dan kepura-puraan.

Bukanlah perubahan-perubahan atau perbaikan-perbaikan luaran yang diminta, tapi perubahan total dan komplis dalam kehidupan. Bulu rubah di Kutub Utara berwarna coklat, tapi selama musim dingin bulunya menjadi berwarna putih seperti salju. Kemudian kelihatan bahwa rubah ini adalah makhluk yang berbeda, tapi sebenarnya satu-satunya hal yang berbeda adalah bulunya, satu perubahan yang akan memberinya dengan kamuflase selama musim dingin. Walau penampilan luarnya berubah sementara, sifatnya masih sama, dia masih rubah yang berani, siluman pemburu, yang bisa membunuh.

“Mata air hati mesti disucikan sebelum aliran-aliran airnya menjadi murni. Dia yang sedang mencoba untuk mencapai surga dengan perbuatan-perbuatannya sendiri dalam menuruti hukum adalah sedang mencoba satu kemustahilan. Tidak aman bagi seorang yang hanya punya satu agama legal, satu bentuk kesalehan. **Kehidupan orang Kristen bukanlah modifikasi atau perbaikan dari sifat lama, tapi satu perubahan sifat.** Ada kematian pada diri dan dosa, dan **sebuah kehidupan yang sama sekali baru.** Perubahan ini-hanya dapat dihasilkan oleh pekerjaan yang berhasil dari Roh Kudus.”¹⁰

“AKU MATI TIAP HARI”

Perjalanan kita dengan Tuhan mestilah setiap hari; setiap hari kita perlu kasih karuniaNya yang membaharui dalam hati kita supaya sifat lama kita yang berdosa—”manusia lama”—dimusnahkan sama sekali. Pengamatan telah dibuat bahwa sementara manusia lama dikuburkan dalam air baptisan, orang celaka juga terjadi untuk menjadi perenang yang baik. Karena itu kata-kata bertekad dari Paulus: “Aku mati tiap hari” (1 Korintus 15:31).

“Perl uterus berjaga-jaga, perubahan kembali tiap hari, agar sifat-sifat karakter pribadi kita akan sepenuhnya disucikan untuk Tuhan. Semua kekuatan kita harus dimurnikan dari sanga/kotoran dosa, dan dilatih untuk pelayanan.”¹¹

“Penyuciannya Paulus adalah konflik yang terus-menerus melawan ego dirinya. ‘Aku mati tiap hari.’ Dia berkata. Setiap hari kehendaknya dan kerinduannya bertentangan dengan kewajiban dan kehendak Tuhan. Tapi alih-alih mengikuti kecondongannya, dia melakukan kehendak Tuhan, bagaimanapun tak menyenangkanya dan menyalibkan pada sifatnya. Jika kita mau maju terus menuju tanda panggilan mulia kita dalam Yesus Kristus, kita mesti menunjukkan bahwa kita dikosongkan dari semua ego diri, dan disuplai dengan minyak kasih karunia keemasan.”¹²

RAHASIANYA DINYATAKAN

Daniel di Babylon dijelaskan sebagai manusia yang tak bercela: “Kemudian para pejabat tinggi dan 20

wakil raja itu mencari alasan dakwaan terhadap Daniel dalam hal pemerintahan, tetapi **mereka tidak mendapat alasan apapun atau sesuatu kesalahan, sebab ia setia dan tidak ada didapati sesuatu kelalaian atau sesuatu kesalahan padanya.**” (Daniel 6:4).

Apa rahasia untuk menghidupkan kehidupan yang sedemikian setia? Raja Darius menyatakan rahasianya Daniel kepada kita; dia mengakui pada dua kesempatan bahwa rahasianya Daniel adalah dalam hubungannya yang terus-menerus dengan Tuhan. Daniel mempertahankan sebuah kehidupan iman dan doa tiap hari, menikmati hubungan intim dengan Tuhan setiap hari. Catatan inspirasi mengatakan: **"Daniel, hamba Allah yang hidup, Allahmu yang kausembah dengan tekun,** telah sanggupkah Ia melepaskan engkau dari singa-singa itu?" "Lalu sangat sukacitalah raja dan ia memberi perintah, supaya Daniel ditarik dari dalam gua itu. Maka ditariklah Daniel dari dalam gua itu, dan tidak terdapat luka apa-apa padanya, karena ia percaya kepada Allahnya” (Daniel 6:20, 23).

“Perubahan tulus membawa kita tiap hari ke dalam hubungan dengan Tuhan. Akan ada godaan-godaan untuk dihadapi, dan arus bawah yang kuat untuk menarik kita dari Tuhan menuju keadaan kita dahulu yang tak peduli dan berdosa karena melupakan Tuhan.”¹³

“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.” (Yohanes 15:5).

PERUBAHAN PRIBADI

Setiap masing-masing dari kita perlu memastikan pengabdian pribadi kita, suatu perubahan pribadi. Kita semua perlu memperoleh satu pengalaman yang hidup; Kristus mesti bertakhta dalam hati, RohNya mesti mengendalikan kecintaan kita. Para orang tua perlu kasih karunia Tuhan yang menebus melalui satu pengalaman pribadi dengan Kristus, begitu juga anak-anak. Masing-masing mesti dicangkokkan dalam pokok anggur yang benar supaya menghasilkan buah-buah oleh mana Bapa surgawi kita dihormati. “Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.” (Yohanes 15:8).

“Tuhan sedang berurusan dengan kita melalui pemeliharaanNya. Dari kekekalan Dia telah memilih kita untuk menjadi anak-anakNya yang penurut. Dia telah memberikan PutraNya untuk mati demi kita, agar kita dapat disucikan melalui penurutan kepada kebenaran, dibersihkan dari semua ego diri yang tak berharga. Sekarang Dia meminta dari kita satu pekerjaan pribadi, satu penyerahan diri pribadi.”¹⁴

“Ke dalam kota Tuhan tak akan masuk apapun yang mencemari. Semua yang akan menjadi penghuni di sana akan punya hati suci di sini. Pada seorang yang sedang belajar dari Yesus, akan dinyatakan makin tak berselera pada kebiasaan yang sembarangan, bahasa yang tidak pantas, dan pemikiran yang kasar. Ketika Kristus tinggal dalam hati, akan ada kesucian dan kehalusan pemikiran dan perilaku.”¹⁵

KESIMPULAN

Henokh telah berjalan dengan Tuhan selama 300 tahun setelah kelahiran putranya Metusalah, dan selama lebih dari 300 tahun setiap hari Henokh mengundang Tuhan untuk berjalan dengannya, sampai suatu hari Tuhan datang dan akhirnya berkata kepadanya, “Henokh, kamu telah mengundang aku untuk berjalan denganmu selama 300 tahun ini, jadi hari ini Aku datang untuk mengundangmu untuk berjalan denganKu; dan Dia membawanya ke surga. “Dan Henokh hidup bergaul/berjalan dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah” (Kejadian 5:24). Henokh tidak hanya berdoa tapi juga dengan setia memenuhi kewajibannya kepada Tuhan dan kepada sesamanya manusia; Henokh datang untuk mengasihi apa yang Tuhan kasih dan membenci apa yang Tuhan benci; dia hidup oleh iman di jalan penurutan, menyenangkan Tuhan dalam

semua yang dia lakukan. “Karena iman Henokh terangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah mengangkatnya. Sebab sebelum ia terangkat, ia **memperoleh kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah.**” (Ibrani 11:5).

““Tetapi sekarang juga," demikianlah firman TUHAN, "berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh.” (Yoel 2:12). Ambil cukup waktu hari ini untuk mempertimbangkan jalan-jalanmu dan lihat jika kamu berada dalam hubungan yang baik dengan Yesus.

- Maukah kamu menyerahkan hatimu kepada Yesus untuk diubah?
- Dan kamu yang telah memberikan dirimu sendiri kepada Yesus, maukah kamu membarui kembali penyerahanmu kepada Yesus sehingga hatimu bisa selalu lebih indah seperti hatinya Yesus?
- Maukah kamu berdoa sekarang juga untuk memberikan hatimu kepada Yesus?

Marilah kita berdoa bersama.

Referensi:

1. *The Desire of Ages*, p. 172.
2. *Ibid.*, pp. 175, 176. [Emphasis added.]
3. *Ibid.*, p. 173. [Emphasis added.]
4. *The Spirit of Prophecy*, vol. 4, p. 298. [Emphasis added.]
5. *Steps to Christ*, p. 23.
6. *The Review and Herald*, September 3, 1901.
7. *The Great Controversy*, p. 70. [Emphasis added.]
8. *The Desire of Ages*, p. 195. [Emphasis added.]
9. *Ibid.*, p. 717.
10. *Ibid.*, p. 172. [Emphasis added.]
11. *This Day With God*, p. 307.
12. *The Youth's Instructor*, August 24, 1899.
13. *This Day With God*, p. 277.
14. *The Youth's Instructor*, August 24, 1899.
15. *Thoughts From the Mount of Blessing*, pp. 24, 25.

Rabu, 11 Desember, 2024

Penghapusan Dosa-Dosa

oleh Jethro M. Sithole — Afrika Selatan

[Huruf tebal ditambahkan.]

“Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri, dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu.” (Yesaya 43:25). Untuk menghapus berarti menyingkirkan secara komplit tanpa bekas, untuk menghilangkan atau menghapuskan dari keberadaan atau dari memory/ingatan.

Jaminannya Tuhan yang disampaikan kepada kita melalui nabi Yesaya berarti bahwa “Semua yang telah benar-benar bertobat dari dosa, dan oleh iman menuntut darah Kristus sebagai korban yang menebus dosa mereka, telah punya pengampunan tertulis terhadap nama-nama mereka dalam kitab-kitab di surga; sementara mereka menjadi partisipan dari kebenaran Kristus, dan karakter mereka didapati berada harmonis dengan hukum Tuhan; dosa-dosa mereka akan dihapuskan, dan mereka sendiri akan diperhitungkan layak untuk hidup yang kekal.”¹ Marilah kita oleh sebab itu mempertimbangkan secara mendalam mengapa penghapusan

dosa-dosa adalah diharuskan.

KETIDAKTAATAN DAN NODA DOSA

Setelah manusia tidak mentaati hukum Tuhan di Eden, “lingkaran terang mulia, yang Tuhan telah berikan pada Adam yang suci, yang menutupinya sebagai satu pakaian, meninggalkan dia setelah pelanggarannya. Terang dari kemuliaan Tuhan tak dapat menutupi ketidaktaatan dan dosa. Alih-alih kesehatan dan kelimpahan berkat-berkat, kemiskinan, kesakitan, dan segala jenis penderitaan menjadi porsi dari anak-anak Adam.”²

Tragisnya, manusia kehilangan kesempatan-kesempatan istimewa nan agung karena noda-noda dosa.

“Setan telah mengerjakan kejatuhan manusia, dan sejak waktu itu sudah menjadi pekerjaannya untuk menghapus pada manusia citra/gambar/rupa Tuhan, dan menstempel pada hati manusia citranya sendiri.”³

“Sebelum masuknya dosa, Adam telah menikmati perhubungan terbuka dengan Penciptanya; tapi sejak manusia memisahkan dirinya sendiri dari Tuhan oleh pelanggaran, umat manusia telah terputus dari kesempatan istimewa nan mulia ini. Oleh rencana penebusan, meski demikian, satu jalan telah dibukakan dimana para penduduk bumi masih bisa punya hubungan dengan surga.”⁴

KASIH TUHAN YANG MENAKJUBKAN BAGI UMAT MANUSIA

Kematian Adam dan Hawa karena ketidaktaatan adalah pasti. Sekiranya bukan karena rencana keselamatan, mereka akan segera mati setelah makan buah larangan.

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.” (Roma 5:8). Kedalaman kasih Tuhan diekspresikan dalam kata-kata, “Bapa sangat mengasih dunia ini” (Yohanes 3:16), bisa lebih baik dimengerti melalui pernyataan dahsyat bahwa Anak Domba Bapa telah “disembelih sejak pondasi dunia” (Wahyu 13:8).”

Digerakkan oleh kasih yang telah ada bahkan sebelum penciptaan kita, Tuhan membuat satu janji permusuhan terhadap si jahat (lihat Kejadian 3:15). “Sementara [janji ini] menubuatkan perang antara manusia dan Setan, ia menyatakan bahwa **kuasa si musuh besar akhirnya akan dihancurkan.**”⁵

“Tak seorangpun kecuali Kristus yang bisa menebus manusia yang telah jatuh dari kutuk hukum dan membawanya kembali ke dalam keharmonisan dengan Surga.”⁶ Kasih Tuhan yang menakjubkan telah dinyatakan melalui rencana keselamatan untuk memulihkan rencanaNya yang sempurna bagi umat manusia. Tuhan melembagakan pelayanan-pelayanan korban untuk secara gamblang menyatakan rencanaNya untuk penyelamatan manusia.

LAMBANG-LAMBANG DAN MONUMEN-MONUMEN DARI PENEBUSANNYA KRISTUS

Penebusan dosa adalah perdamaian Tuhan dengan umat manusia melalui kematian pengorbanan Kristus. Setelah menyatakan rencana keselamatan kepada Adam dan Hawa, Tuhan menggantikan pakaian terang yang telah pergi dan pakaian daun ara dengan pakaian kulit bulu anak domba, yang melambangkan pakaian kebenaran Kristus dan pakaian keselamatan. Untuk membuat pakaian kulit bulu ini, satu korban harus dibuat, karena tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.” (Ibrani 9:22), yang menggambarkan lebih dulu pengorbanan Kristus di kayu salib.

Dari mezbah yang dibangun oleh Abraham di tanah Moria untuk mempersembahkan Ishak sebagai satu korban, hingga bait suci yang dibangun oleh Salomo di Gunung Moria karena hadirat Tuhan dan korban-korban darah hewan di sepanjang zaman, symbol-simbol dan monument-monumen memproklamasikan khasiat darah Kristus untuk menghapuskan dosa-dosa manusia telah terbukti (Kejadian 22:2; 2 Tawarikh 3:1). “Pengertian yang benar tentang pelayanan di bait suci surgawi adalah pondasi iman kita.”⁷

BAIT SUCI

“Istilah ‘bait suci,’ seperti digunakan dalam Alkitab, merujuk, pertama, kepada kemah suci/tabernakel yang dibangun oleh Musa, sebagai satu patron dari perkara-perkara surgawi; dan, kedua, kepada ‘kemah suci sebenarnya’ di surga, ke mana bait suci di dunia menunjuk.”⁸

Sementara dalam perjalanan mereka ke Kanaan, Tuhan memerintahkan Israel melalui Musa untuk membuat bait suci bagiNya; agar Dia bisa tinggal di antara mereka (Keluaran 25:8). “Tuhan menyampaikan di hadapan Musa di gunung satu pemandangan tentang bait suci surgawi, dan memerintahkan dia untuk membuat segala sesuatu mengikuti patron yang ditunjukkan padanya.”⁹

Bait suci di dunia atau kemah suci terdiri dari halaman, bilik suci, dan bilik maha suci yang menggambarkan pekerjaan yang dinubuatkan dari Kristus sejak kelahiranNya sampai Dia menghapus dosa.

1. Halaman (Keluaran 27:9–18), area yang mengelilingi kemah suci dan di mana semua persembahan disembelikan, adalah tipe dari bumi dimana Yesus, sang persembahan agung yang sebenarnya, telah dinasibkan akan mati demi menebus dosa-dosa kita (Yohanes 12:32, 33).¹⁰ Pintu tunggal ke halaman dimana orang berdosa akan membawa persembahan karena dosa, mengingatkan kita tentang iman pada Kristus sebagai satu-satunya jalan masuk pada hubungan perjanjian kita dengan Tuhan. (Yohanes 10:7, 9). **Mezbah persembahan bakaran** (Keluaran 27:1–8) di samping mana ada darah korban yang ditumpahkan dan abu dari persembahan bakaran ditempatkan (Imamat 6:10; Ulangan 12:27), membayangkan lebih dulu tumpahnya darah Yesus yang berharga, yang akan menyingkirkan kutuk dosa dari bumi ini, dan membuka jalan bagi pemurniannya oleh api (Maleakhi 4:1,3).¹¹ Tentang darah korban juga diajarkan bahwa adalah darahnya Yesus saja sehingga kita punya keberanian untuk masuk dalam hadirat Tuhan di dalam bait suci (Ibrani 10:19, 20 (ESV, ISV)). **Bejana air** (Keluaran 30:17–21) di antara masuk halaman dan kemah suci dan di mana para imam harus mencuci kedua tangan dan kaki sebelum memasuki kemah suci, adalah gambaran yang layak tentang kebenaran yang diajarkan pada Nikodemus mengenai pembersihan rohani yang diperlukan untuk memasuki hadirat Tuhan di mana baptisan adalah juga satu lambang (Yohanes 3:5).¹²

2. Tabernakel/kemah suci dibagi dalam bilik suci dan bilik maha suci (Ibrani 9:1, 2).

A. **Bilik suci** punya perabotan simbolis: **Roti sajian** (Keluaran 25:23–30) yang menemui penggenapannya pada Yesus, sang roti hidup, (Yohanes 6:48, 33, 51).¹³ **Kaki dian** (Keluaran 25:31–40) menggambarkan gereja (Wahyu 1:12, 20) yang harus menopang lampu firman (Mazmur 119:105) sementara minyak dalam tiap lampu melambangkan pekerjaan Roh Kudus di bumi (Zakharia 4:1-6,10 bandingkan dengan. Wahyu 5:6). **Mezbah pedupaan** (Keluaran 30:1–7) menggambarkan perantara keharuman Yesus yang tiada henti yang bercampur dengan doa-doa kita (Ibrani 7:25; Wahyu 8:3, 4).

B. **Bilik maha suci** (Ibrani 9:3–5) punya perabotan simbolis berikut dan barang-barang: **Tabut/peti perjanjian** (Keluaran 25:10–22), satu lambang dari kehadiran Tuhan ilahi.¹⁴ Di dalam tabut ada dua loh batu dengan **Sepuluh Perintah** yang ditulis oleh jari Tuhan (Ulangan 10:4, 5). Ini adalah dan tetap ekspresi dari karakter Tuhan yang tidak berubah.¹⁵ **Tahta rahmat** (Keluaran 25:17–21) meliputi hukum yang dilanggar, adalah dimana hadirat Tuhan yang dapat dilihat dinyatakan (Keluaran 25:32; 30:6). Ini menggambarkan persatuan rahmat dan keadilan dalam rencana penebusan dan adalah symbol yang pas dari tahta Tuhan yang agung, yang memproklamirkan namaNya sebagai “penuh belas kasihan dan maha penyayang, panjang sabar, dan berlimpah dalam kebaikan dan kebenaran,” (Keluaran 34:5-7).¹⁶ **The pot/guci manna** (Ibrani 9:4) adalah satu pengingat pada pemeliharaan perhatian Tuhan ketika Dia menghujani roti pada umatNya di padang gurun untuk menopang hidup mereka (Keluaran 16:32, 33). Begitu juga, hari ini, dalam pemeliharaannya pada kita, 24

Tuhan mencurahkan kita dengan sinar-sinar terang berharga tentang persoalan makanan yang akan terbukti menjadi berkat kepada semua yang mengumpulkannya.¹⁷ Sementara kita membagikan terang ini, pintu-pintu akan terbuka untuk pekabaran injil. Jadi, pekabaran kesehatan harus menjadi tangan kanan dari pekabaran malaikat ketiga.¹⁸ **Tongkatnya Harun** yang bertunas (Ibrani 9:4) adalah satu pengingat untuk menghormati sistim peraturan dan kepemimpinan yang Tuhan telah tetapkan bagi gerejanya.¹⁹

Bait suci di dunia dan pelayanan tipikalnya secara sementara dilembagakan oleh Tuhan untuk mengajarkan Israel dan kita tentang sistim korban, rencana keselamatan yang sempurna dan komplit dan pelayanan Kristus di bait suci surgawi. **Kematian Kristus di kayu salib telah menghapuskan upacara-upacara korban di bait suci di bumi** dan dengan demikian upacara-upacara ini tak lagi membawa arti penting pada hari ini (Kolose 2:14; Ibrani 9:8–14).

KEIMAMATAN

Ada perbedaan-perbedaan penting antara keimamatan Yesus yang kontras dengan keimamatan di dunia. Tuhan memilih suku Lewi untuk melayani dalam keimamatan kemah suci di dunia (Bilangan 1:50; Keluaran 28:1; Imamat 21:17–23). Tapi Yesus tak bisa menjadi imam besar di bumi, “Sebab telah diketahui semua orang, bahwa Tuhan kita berasal dari suku Yehuda dan mengenai suku itu Musa tidak pernah mengatakan suatu apapun tentang imam-imam.” (Ibrani 7:14). Imam besar dipilih dari umatnya (Ibrani 5:1). Bagi Yesus untuk menjadi imam besar umat manusia di surga, Dia “tidak mengambil bagiNya sifat para malaikat; tapi dia mengambil bagiNya sifat dari benih/turunan Abraham” (Ibrani 2:16). Tidak sama seperti keimamatan kaum Lewi, keimamatan Yesus mengikuti aturan Melkisedek yang tak punya awal atau akhir (Ibrani 7:3).

Dua peristiwa menandai transisi dari keimamatan di dunia ke keimamatan surgawi. Ketika Kristus dipakukan di kayu salib, “**terbelahnya tirai** dari bait suci menunjukkan bahwa korban-korban dan upacara-upacara dari bangsa Yahudi tak lagi diterima.”²⁰ “Dengan merobek-robek pakaiannya, [Kayafas] telah memutuskan dirinya sendiri dari menjadi satu karakter yang mewakili imam besar. Dia tak lagi diterima oleh Tuhan sebagai imam besar untuk bertugas.”²¹

KORBAN-KORBAN HARIAN

Pelayanan-pelayanan korban harian dilaksanakan di halaman dan di bilik suci untuk menunjukkan ke depan kepada pengorbanan Mesias di kayu salib. Orang berdosa diminta membawa hewan muda yang tak bercacat (anak domba) sebagai persembahan karena dosa. Anak domba (Keluaran 12:21) menggambarkan Yesus sebagai Anak Domba Bapa yang memikul dosa-dosa dunia ini (Yohanes 1:29; 1 Korintus 5:7). Orang berdosa meletakkan tangannya di kepala hewan sementara mengakui dosa-dosanya sementara dia secara pribadi menyembelih hewan ini.

Imam mengambil darahnya, memercikkannya pada tanduk-tanduk di mezbah dan mencurahkan sisanya pada dasar mezbah atau memercikkannya di depan tirai di atas mezbah pedupaan di bilik suci atau memakan bagian dari persembahan sebelum memasuki bilik suci. Seluruh pelayanan mengartikan perpindahan dosa-dosa dari orang berdosa ke bait suci. (Ibrani 9:6; Imamat 4:3, 7, 22, 23; 6:10; 10:17, 18).

“Sementara para imam pada pagi dan petang memasuki bilik suci pada waktu pedupaan, korban harian siap dipersembahkan pada mezbah di halaman luar. . . [para penyembah] bersatu dalam doa dalam hati, dengan wajah mereka menghadap bilik suci. Jadi permohonan mereka naik dengan asap pedupaan, sementara iman berpegang pada jasa-jasa ari Juruselamat yang dijanjikan yang telah digambarkan oleh korban penebusan.”²²

“Dosa-dosa Irasel dengan demikian dipindahkan ke bait suci, tempat-tempat suci dicemarkan, dan satu pekerjaan khusus menjadi diharuskan untuk penyingkiran dosa-dosa ini. Tuhan memerintahkan agar satu 25

penebusan dibuat bagi tiap ruangan suci, sebagaimana untuk mezbah, untuk ‘membersihkannya, dan menyucikannya dari kekotoran/ketidaktahiran dari anak-anak Israel.’^{”23}

HARI PENEBUSAN DOSA / HARI GRAFIRAT /HARI PENDAMAIAN

Hari Penebusan (Yom Kippur) adalah hari ke-10 di bulan ke-7 atau Tisri (antara September dan October) dan tetap hari tersuci dalam kalender Yahudi (Imamat 23:27).

“Sekali setahun, pada Hari Besar Pendamaian, imam memasuki bilik maha suci untu pembersihan bait suci. Pekerjaan yang dilakukan disana dikomplitkan oleh rangkaian pelayanan tiap tahun. (Ibrani 9:7).”²⁴

“Tiap orang harus mendera/memeriksa jiwanya sementara pekerjaan penebusan dosa sedang berlangsung. Semua urusan dikesampingkan, dan seluruh jemaat Israel menghabiskan hari ini dalam kerendahan khidmat di hadapan Tuhan, dengan berdoa, berpuasa, dan penyelidikan hati. . . . Demikianlah pelayanan dilaksanakan ‘Pelayanan mereka adalah gambaran dan bayangan dari apa yang ada di sorga, sama seperti yang diberitahukan kepada Musa, ketika ia hendak mendirikan kemah: "Ingatlah," demikian firman-Nya, "bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu.’ (Ibrani 8:5).”²⁵

PELAYANAN KRISTUS DI BILIK SUCI

Setelah kenaikan Kristus ke surga, Dia memulai pekerjaannya sebagai Imam Besar kita. “Selama 18 abad pekerjaan pelayanan ini terus berlanjut di ruangan pertama dari bait suci. Darah Kristus, memohon demi kepentingan para pemercaya yang menyesali dosanya, mengamankan pengampunan mereka dan penerimaan mereka pada Bapa, namun dosa-dosa mereka masih tetap tertulis pada kitab-kitab catatan.”²⁶

PENGADILAN PEMERIKSAAN

“Sebagaimana tipikal pembersihan di bumi diselesaikan oleh penyingkiran dosa-dosa oleh mana ia telah dicemari, begitu juga pembersihan sebenarnya di surga diselesaikan oleh penyingkiran, atau penghapusan, dosa-dosa yang dicatat di sana. Tapi sebelum ini bisa diselesaikan, mesti ada pemeriksaan dari kitab-kitab catatan untuk menentukan siapa yang, melalui pertobatan dari dosa dan iman pada Kristus, berhak mendapat keuntungan dari penebusannya. Pembersihan bait suci oleh sebab itu meliputi satu pekerjaan pemeriksaan satu pekerjaan penghakiman. Pekerjaan ini mesti dilakukan sebelum kedatangan Kristus untuk menebus umatNya.”²⁷

“Pada hari besar penebusan terakhir dan pengadilan pemeriksaan kasus-kasus yang dipertimbangkan hanyalah kasus-kasus dari mereka yang mengaku umat Tuhan [1 Petrus 4:17]. Pengadilan pada orang-orang jahat adalah pekerjaan berbeda dan terpisah, dan terjadi pada satu periode belakangan.”²⁸

“Pada waktu yang ditentukan untuk pengadilan—pada akhir dari 2300 hari, pada tahun 1844—dimulailah pekerjaan pemeriksaan dan penghapusan dosa-dosa. Semua yang sudah pernah mengenakan pada diri mereka nama Kristus mesti melewati ketelitian pemeriksaan pengadilannya. Baik orang yang sedang hidup dan yang mati akan dihakimi ‘berdasarkan hal-hal yang tertulis dalam kitab-kitab, sesuai dengan perbuatan mereka.’^{”29}

“Kitab-kitab catatan di surga, dimana nama-nama dan perbuatan-perbuatan orang-orang dicatat, akan menentukan keputusan dari pengadilan. . . .

“Kitab kehidupan berisi nama-nama dari semua orang yang pernah masuk dalam pelayanan pada Tuhan. . . . [Lukas 10:20, Filipi 4:3; Daniel 12:1; Wahyu 21:27.]

“Satu kitab kenangan/ingatan ditulis di hadapan Tuhan dimana dicatat perbuatan-perbuatan baik dari 26

‘mereka yang takut Tuhan, dan yang memikirkan namaNya’ (Maleakhi 3:16; Nehemia 13:14). . . . Tiap perbuatan kebenaran dicatat untuk diabadikan.

“Ada **satu catatan** juga **tentang dosa-dosa orang-orang**.”³⁰ Setiap perbuatan jahat, setiap kata yang sia-sia yang diucapkan akan dihakimi (Pengkhotbah 12:14; Matius 12:36, 37; 1 Korintus 4:5; Yesaya 65:6, 7).

“**Dosa-dosa yang tidak ditobatkan dan tidak ditinggalkan tak akan diampuni dan dihapuskan dari buku-buku catatan, tapi akan berdiri untuk bersaksi menentang orang berdosa pada hari Tuhan.** . . .

Dosa bisa disembunyikan, disangkal, ditutupi dari ayah, ibu, istri, anak-anak dan teman-teman; tak seorangpun kecuali actor-aktor yang bersalah bisa melindungi dengan curiga terkecil atas kesalahan ini; tapi ia terbuka telanjang di hadapan makhluk-makhluk cerdas di surga. . . . Tuhan punya catatan pasti atas setiap perhitungan yang tak adil dan setiap perlakuan yang curang.”³¹

“Setiap perbuatan manusia diperiksa di hadapan Tuhan dan dicatat sebagai perbuatan setia atau tidak setia. Di samping tiap nama dalam buku-buku di surga dimasukkan dengan kepastian mengerikan setiap kata yang salah, setiap tindakan yang mementingkan diri, setiap kewajiban yang tidak dipenuhi, dan setiap dosa rahasia, dengan setiap penyamaran yang licik.”³² “Betapa khidmat pemikiran ini! Hari demi hari, berlalu hingga kekekalan, membawa beban catatannya untuk buku-buku di surga. . . . Tindakan-tindakan kita, kata-kata kita, bahkan niat-niat kita yang paling rahasia . . . walau mereka mungkin dilupakan oleh kita, mereka akan membawa kesaksian mereka untuk membenarkan atau mempersalahkan.”³³

KRISTUS PEMBELA KITA DI BILIK MAHA SUCI

“Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun **jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara/pembela pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil.**” (1 Yohanes 2:1). Lihat juga Ibrani 9:24.

“Sementara buku-buku catatan dibuka dalam pengadilan, kehidupan dari semua orang yang telah percaya pada Yesus diperiksa di hadapan Tuhan. Dimulai dengan mereka yang pertama hidup di muka bumi, pembela kita menyampaikan kasus-kasus dari tiap generasi secara berurutan, dan ditutup dengan kasus-kasus dari orang-orang yang sedang hidup. Setiap nama disebutkan, setiap kasus diselidiki secara teliti. Nama-nama ada yang diterima, ada nama-nama yang ditolak. **Ketika ada dosa-dosa yang tetap tinggal dalam buku-buku catatan, yang tidak ditobatkan dan tidak diampuni, maka nama-nama mereka akan dihapuskan** dari kitab kehidupan, dan catatan perbuatan-perbuatan baik mereka akan dihapus dari kitab ingatan/kenangan Tuhan. . . .

“**Semua yang telah benar-benar bertobat dari dosa, dan oleh iman menuntut darah Kristus sebagai korban penebus dosa mereka, memiliki pengampunan tertulis terhadap nama-nama mereka** di buku-buk di surga; sementara mereka menjadi partisipan kebenaran Kristus, **dan karakter mereka ditemukan berada harmonis dengan hukum Tuhan, maka dosa-dosa mereka akan dihapuskan**, dan mereka sendiri akan diperhitungkan layak untuk hidup yang kekal.” [Yesaya 43:25; Wahyu 3:5; Matius 10:32, 33.]³⁴

OUR SOLEMN RESPONSIBILITY (TANGGUNG JAWAB KHIDMAT KITA)

Pengertian kita yang benar mengenai pekerjaan pengadilan pemeriksaan mengharuskan kita untuk mengambil tindakan tegas tentang keselamatan kita.

“**Semua yang ingin nama-nama mereka dipertahankan dalam kitab kehidupan sekarang harus, dalam beberapa hari yang tersisa dari masa percobaan mereka, mendera jiwa mereka di hadapan Tuhan dengan penyesalan atas dosa dan pertobatan asli. Mesti ada penyelidikan hati yang mendalam, yang setia.** Roh pandang enteng, sembrono tidak karuan yang dimanjakan oleh sangat banyak orang yang mengaku Kristen mesti dibuang.”³⁵

Kita perlu mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar. (Filipi 2:12.) “Ketika pekerjaan pengadilan pemeriksaan berakhir, nasib dari semua orang akan sudah diputuskan untuk kehidupan atau kematian. Masa percobaan berakhir singkat sebelum kedatangan Tuhan di awan-awan di langit. Kristus . . . menyatakan: ‘Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya! "Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.’ Wahyu 22:11, 12.”³⁶

KESIMPULAN

“Orang benar dan orang jahat masih akan terus hidup di muka bumi dalam keadaan fana mereka—orang-orang akan terus menanam dan membangun, makan dan minum, semua tak menyadari bahwa keputusan terakhir, yang tak bisa ditarik telah diucapkan di bait suci di atas. . . . Secara diam-diam, tak diperhatikan seperti pencuri di tengah malam, akan datang jam menentukan yang menandai pastinya nasib setiap orang, penarikan terakhir dari belas kasihan yang ditawarkan kepada orang-orang yang bersalah.

“ ‘Oleh sebab itu kamu berjaga-jagalah: . . . supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur.’ (Markus 13:35, 36). **Berbahaya adalah kondisi dari mereka yang, makin lelah atau bosan berjaga-jaga, berpaling kepada penarikan-penarikan duniawi.** Sementara orang bisnis diserap dalam mencari keuntungan, sementara pencinta kepelesiran mencari pemanjaan nafsu, sementara putri modeblad fashion merancang perhiasannya—bisa jadi pada jam itu sang Hakim semua bumi akan mengucapkan keputusan: ‘Kamu telah ditimbang dalam neraca, dan didapati kamu berkekurangan.’ Daniel 5:27.”³⁷

Tidak hingga Tuhan akan membinasakan si pencipta dosa, barulah umat Tuhan akan menganggap diri mereka sendiri telah bebas dari dosa. **Sekaranglah waktunya untuk mendera diri kita, secara mendalam memeriksa hati kita dan berdoa sungguh-sungguh demi penghapusan dosa-dosa kita alih-alih penghapusan nama-nama kita dari kitab kehidupan,** Amin.

Referensi:

1. *Maranatha*, p. 93.
2. *Selected Messages*, bk. 1, p. 270.
3. *God’s Amazing Grace*, p. 161.
4. *The Great Controversy*, p. c. 2. [1888 edition.]
5. *The Faith I Live By*, p. 75.
6. *Patriarchs and Prophets*, p. 63.
7. *Evangelism*, p. 221.
8. *The Faith I Live By*, p. 202.
9. *Patriarchs and Prophets*, p. 343.
10. Haskell, S.N., *The Cross and Its Shadow*, pp. 176, 178.
11. *Ibid.*, pp. 129, 130.
12. *Ibid.*, p.179.
13. *Ibid.*, p. 56.
14. *Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 157.
15. *Reflecting Christ*, p. 46.
16. *God’s Amazing Grace*, p. 69.
17. *Counsels on Diet and Foods*, p. 269.

18. *Counsels on Health*, p. 219.
19. *Patriarchs and Prophets*, pp. 397, 403.
20. *Early Writings*, pp. 259, 260.
21. *The Desire of Ages*, p. 709.
22. *Patriarchs and Prophets*, p. 353.
23. *Ibid.*, p. 355.
24. *Ibid.*
25. *Ibid.*
26. *The Great Controversy*, p. 421.
27. *Ibid.*
28. *Ibid.*, p. 480.
29. *Ibid.*, p. 486.
30. *Ibid.*, pp. 480, 481.
31. *Ibid.*, p. 486.
32. *Ibid.*, p. 482.
33. *Ibid.*, pp. 486, 487.
34. *Ibid.*, p. 483.
35. *Ibid.*, p. 490.
36. *Ibid.*
37. *Ibid.*, p. 491.

Jumat, 13 Desember, 2024

Waktu Kelegaan

oleh A. C. Sas — Australia

Kitab Suci secara jelas mengajarkan kita bahwa “Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya.” (Pengkhotbah 3:1). Begitu juga “refreshing/penyegaran/kelegaan” punya suatu waktu ketika ia akan digenapi.

Kata “refreshing/penyegaran” digunakan di dunia Timur dengan rujukan pada hujan yang turun ke bumi sebelum panen terakhir dari gandum. Ia juga dikenal sebagai “hujan akhir.”

“Di dunia Timur hujan awal turun pada waktu penaburan. Ini diharuskan agar benih bisa bertunas. Di bawah pengaruh dari hujan-hujan yang menyuburkan, tunas lembut bersemi. Hujan akhir, turun mendekati akhir musim, mematangkan gandum dan menyiapkannya untuk penyabitan. Tuhan menggunakan operasi-operasi dari alam ini untuk menggambarkan pekerjaan Roh Kudus.”¹

Nabi Zakharia dalam Perjanjian Lama merujuk bukan hanya pada turunnya hujan akhir, tapi juga tentang perlunya umat Tuhan berdoa dan minta bagi pencurahannya pada waktu yang tepat.

“Mintalah hujan akhir dari pada TUHAN pada akhir musim semi! Tuhanlah yang membuat awan-awan pembawa hujan deras, dan hujan lebat akan diberikannya kepada mereka dan tumbuh-tumbuhan di padang kepada setiap orang.” (Zechariah 10:1).

Dalam Perjanjian Baru rasul Petrus membuat juga referensi kepada “penyegaran,” ketika dia menyampaikan khotbahnya kepada banyak orang yang berkumpul bersama pada hari Pentakosta. Pada waktu itu mereka dikaruniai dengan kuasa besar dari surga. Roh Kudus dicurahkan pada mereka secara berlimpah.

Pengalaman itu yang mereka punya disebut “hujan awal,’ atau “hujan pertama”.

“Sebagaimana ‘hujan awal’ telah diberikan, dalam pencurahan Roh Kudus pada pembukaan penginjilan, untuk menyebabkan berseminya benih berharga, begitu juga ‘hujan akhir’ akan diberikan pada penutupan penginjilan untuk pematangan panen.”²

Ketika rasul Petrus berbicara mengenai “waktu kelegaan” dia menerangkan bahwa beberapa langkah penting mesti diambil sebelum penggenapan peristiwa itu, seperti diuraikan dalam bacaan-bacaan Pekan Do aini, yang difokuskan pada ayat Alkitab: “Oleh sebab itu bertobatlah kamu, dan berubahlah, agar dosa-dosamu dapat dihapuskan, ketika waktu kelegaan akan datang dari hadirat Tuhan; dan dia akan mengutus Yesus Kristus, yang sebelumnya telah dikabarkan kepadamu” (Kisah 3:19, 20).

Jadi kita di sini punya lima point penting:

- a) Repentance (Pertobatan)
- b) Conversion (Perubahan)
- c) Blotting out of sins (Penghapusan dosa-dosa)
- d) Times of refreshing (Waktu kelegaan/penyegaran)
- e) The coming of Jesus (Kedatangan Yesus)

REPENTANCE (PERTOBATAN)

Pertobatan tulen akan memimpin seseorang untuk menyatakan dosanya dan mengakuinya. “Contoh-contoh dalam firman Tuhan tentang pertobatan tulen dan kerendahan hati menyatakan satu roh pengakuan doa di mana tiada alasan atas dosa atau mencoba untuk membenarkan diri Paulus tidak berupaya untuk melindungi dirinya sendiri; dia menggambarkan dosanya dalam warna paling gelap, tidak mencoba untuk mengurangi kesalahannya.”³ Rasul Yohanes menulis, “Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.” (1 Yohanes 1:8, 9). Ini adalah sebuah janji yang indah: Jika kita mengakui dosa-dosa kita, kita diampuni dan disucikan..

CONVERSION (PERUBAHAN)

Setelah kita bertobat dan mengakui dosa-dosa kita maka kita diundang untuk berubah. Perubahan adalah berbalik komplit 180 derajat dalam hidup kita, mengambil arah yang berlawanan. Tuhan memanggil kita untuk berbalik meninggalkan dunia untuk mengikutinya, secara sukarela, bukan karena paksaan:

““Tetapi sekarang juga,” demikianlah firman TUHAN, "berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh." Koyakkanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukuman-Nya.” (Yoel 2:12, 13).

“Sebuah perubahan akan kelihatan dalam karakter, kebiasaan-kebiasaan, pengejaran-pengejaran.”⁴

Ini bukan hanya perbaikan kecil dalam kehidupan rohani kita tapi suatu perubahan komplit.

“Tiada bukti dari pertobatan tulen kecuali pertobatan itu mengerjakan pembaruan. Jika dia memenuhi janjinya, memberikan kembali apa yang dia telah rampok, mengakui dosa-dosanya, dan mengasihi Tuhan dan sesama manusia, orang berdosa bisa merasa pasti bahwa dia telah berlalu dari kematian menuju kehidupan.”⁵

PENGHAPUSAN DOSA-DOSA

Seperti kita juga telah lihat selama Pekan Doa ini, hanyalah dosa-dosa yang diakui dan ditinggalkan yang 30

dapat dihapuskan, atau dibatalkan dalam kitab kehidupan. Pembatalan dosa-dosa mesti terjadi sebelum kita menerima “penyegaran”—yaitu “hujan akhir.”

“Pekerjaan besar dari penginjilan tidak akan berakhir dengan perwujudan yang lebih kurang dari kuasa Tuhan daripada yang telah menandai pembukaan penginjilan. Nubuatan-nubuatan yang telah digenapi pada penerangan hujan awal pada pembukaan penginjilan, akan kembali digenapi pada hujan akhir pada penutupan penginjilan. Di sini ada ‘waktu kelegaan/penyegaran’ ke mana rasul Petrus memandang ke depan ketika dia berkata, ‘Bertobatlah kamu oleh sebab itu, dan berubahlah, supaya dosa-dosamu dapat dihapuskan [pada Pengadilan Pemeriksaan], ketika waktu kelegaan akan datang dari hadirat Tuhan; dan Dia akan mengutus Yesus.’”⁶

PREPARATION FOR THE LATTER RAIN (PERSIAPAN UNTUK HUJAN AKHIR)

Ketika hujan awal turun pada hari Pentekosta kebanyakan murid-murid telah berkumpul dalam satu ruangan di ruangan atas. Apa yang mereka sedang lakukan di sana selama sepuluh hari? Alkitab mengatakan pada kita:

“Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.” (Kisah 1:14).

“Hari-hari persiapan ini adalah hari-hari penyelidikan hati mendalam. Murid-murid merasakan kebutuhan rohani mereka dan berseru kepada Tuhan demi urapan suci yang akan melayakkan mereka bagi pekerjaan penyelamatan jiwa. Mereka tidak minta berkat bagi diri mereka saja. Mereka dibebani dengan beban keselamatan jiwa-jiwa.”⁷

Ini digenapi dalam Kisah Para Rasul 2:1–4.

“Janji Roh Kudus tidak dibatasi kepada usia berapapun atau ras apapun. Kristus menyatakan bahwa pengaruh ilahi dari RohNya akan bersama para pengikutNya hingga akhir zaman. Sejak Hari Pentekosta hingga masa sekarang, sang Penghibur telah dikirim kepada semua yang telah menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan dan pelayanNya.”⁸

Meskipun fakta bahwa Roh Kudus diberikan pada kita hari ini dalam ukuran tertentu, untuk mengajar kita dan membimbing kita dalam semua kebenaran, hujan akhir yang dijanjikan dibutuhkan untuk penyelesaian pekerjaan Tuhan, untuk kesimpulan dari proklamasi dari injil kekal. Dan janji ini akan digenapi:

“Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.” (Yoel 2:28, 29).

Ketika kita membaca kata “akan” dalam kitab Yoel kita mengerti bahwa pada hari-hari terakhir satu pekerjaan mesti diselesaikan sebelum Roh Kudus akan diberikan pada kita dengan ukuran terbesar. Dalam ayat-ayat sebelumnya dari Yoel 2 sang nabi menerangkan pekerjaan yang mesti dilakukan sebelum hujan akhir:

“Kumpulkanlah bangsa ini, kuduskanlah jemaah, himpunkanlah orang-orang yang tua, kumpulkanlah anak-anak, bahkan anak-anak yang menyusui; baiklah penganten laki-laki keluar dari kamarnya, dan penganten perempuan dari kamar tidurnya; baiklah para imam, pelayan-pelayan TUHAN, menangis di antara balai depan dan mezbah, dan berkata: "Sayangilah, ya TUHAN, umat-Mu, dan janganlah biarkan milik-Mu sendiri menjadi cela, sehingga bangsa-bangsa menyindir kepada mereka. Mengapa orang berkata di antara bangsa: Di mana Allah mereka?" TUHAN menjadi cemburu karena tanah-Nya, dan Ia belas kasihan kepada umatNya” (Yoel 2:16–18).

Tak seorangpun akan menerima “kelegaan,” atau “hujan akhir,” jika dosa-dosanya tidak dihapuskan, atau dibatalkan. Namun, sedih untuk dikatakan, bahwa banyak orang yang sedang mengharapkan untuk menerima berkat besar itu dalam kondisi berdosa mereka, tanpa pertobatan dan perubahan, seraya mengharapkan

bahwa pada waktu hujan akhir mereka akan dibaharui. Kasus-kasus dari orang-orang demikian adalah tiada harapan, seperti kita baca dalam pernyataan-pernyataan berikut:

“Saya melihat bahwa banyak orang sedang melalaikan persiapan yang sangat dibutuhkan dan menunggu pada waktu ‘kelegaan’ dan ‘hujan akhir’ untuk melayakkan mereka berdiri pada hari Tuhan dan hidup dalam pemandanganNya. Oh, betapa banyak orang saya lihat pada masa kesukaran tanpa perlindungan! Mereka telah melalaikan persiapan yang dibutuhkan; oleh sebab itu mereka tak bisa menerima kelegaan yang semua mesti punya untuk melayakkan mereka hidup dalam pemandangan Tuhan yang suci. . . . Saya melihat bahwa tak seorangpun bisa mendapat ‘kelegaan’ kecuali mereka memperoleh kemenangan atas setiap godaan, atas kesombongan, cinta diri, cinta dunia, dan atas setiap perkataan dan perbuatan yang salah.”⁹

“Mereka yang menunda persiapan bagi hari Tuhan tidak dapat memperolehnya pada masa kesukaran atau pada waktu berikutnya. Kasus dari semua orang yang demikian adalah tiada harapan.”¹⁰

“Hari demi hari kita harus mencari pencerahan dari Roh Tuhan, agar ia bisa melakukan pekerjaan resminya pada jiwa dan karakter. Oh, betapa banyak waktu telah diboroskan melalui memberikan perhatian pada hal-hal yang remeh-temeh (tidak penting). Bertobatlah dan berubahlah, agar dosa-dosamu dapat dihapuskan ketika waktu kelegaan akan datang dari hadirat Tuhan.”¹¹

“Hari ini kamu harus punya bejanamu telah dimurnikan agar ia bisa menjadi siap bagi embun surgawi, siap bagi curahan hujan kahir; karena hujan akhir akan datang, dan berkat Tuhan akan memenuhi setiap jiwa yang dimurnikan dari setiap kecemaran. Adalah pekerjaan kita hari ini untuk menyerahkan jiwa kita kepada Kristus, agar kita dapat dilayakkan bagi waktu kelegaan dari hadirat Tuhan—dilyakkan untuk baptisan Roh Kudus.”¹²

THE LATTER RAIN WILL BE Poured OUT: (HUJAN AKHIR AKAN DICURAHKAN:)

“Sebelum kunjungan terakhir dari penghakimannya Tuhan di muka bumi akan ada di antara umat Tuhan suatu kebangunan rohani dari kesalehan sederhana yang belum pernah disaksikan sejak zaman kerasulan. Roh dan kuasa Tuhan akan dicurahkan pada anak-anakNya.”¹³

“Sementara para anggota tubuh Kristus mendekati periode konflik terakhir mereka, ‘masa kesukaran Yakub,’ mereka akan bertumbuh hingga serupa Kristus, dan akan menerima RohNya secara limpah. Sementara pekabaran ketiga mengembang menjadi seruan nyaring, dan sementara kuasa dan kemuliaan besar menyertai pekerjaan penutupan, umat Tuhan yang setia akan turut serta dalam kemuliaan itu. Adalah hujan akhir yang menghidupkan kembali dan menguatkan mereka untuk melewati masa kesukaran. Wajah-wajah mereka akan bersinar dengan kemuliaan dari terang itu yang beserta malaikat ketiga.”¹⁴

“Hai bani Sion, bersorak-soraklah dan bersukacitalah karena TUHAN, Allahmu! Sebab telah diberikan-Nya kepadamu hujan pada awal musim dengan adilnya, dan diturunkan-Nya kepadamu hujan, hujan pada awal dan hujan pada akhir musim seperti dahulu.” (Yoel 2:23).

“Akan terjadi pada hari-hari terakhir--demikianlah firman Allah--bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi. Juga ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat.” (Kisah 2:17, 18).

“Pada permulaan masa kesukaran, kita dipenuhi dengan Roh Kudus sementara kita maju dan memproklamirkan Sabat lebih sepenuhnya.”¹⁵

“ ‘Permulaan masa kesukaran itu,’ yang disebutkan di sini bukan menunjuk kepada waktu ketika kutuk-kutuk akan mulai dicurahkan, tapi kepada satu periode singkat tepat sebelum kutuk-kutuk dicurahkan, sementara Kristus berada di bait suci, Pada waktu itu, sementara pekerjaan keselamatan akan berakhir, kesukaran 32

akan menimpa bumi ini, dan bangsa-bangsa akan marah, namun dikendalikan supaya tidak mencegah pekerjaan dari malaikat ketiga. Pada waktu itu ‘hujan akhir,’ atau kelegaan dari hadirat Tuhan, akan datang, untuk memberikan kekuatan kepada seruan nyaring dari malaikat ketiga, dan menyiapkan orang-orang suci untuk berdiri pada periode ketika tujuh kutuk terakhir akan dicurahkan.”¹⁶

“Umat Tuhan telah menyelesaikan pekerjaan mereka. Mereka telah menerima ‘hujan akhir,’ ‘kelegaan dari hadirat Tuhan,’ dan mereka telah siap bagi saat ujian di depan mereka. Para malaikat sedang bergegas naik turun di surga. Satu malaikat kembali dari bumi mengumumkan bahwa pekerjaannya sudah selesai; ujian terakhir telah disampaikan pada dunia ini, dan semua yang telah membuktikan diri mereka setia kepada sabda-sabda ilahi sudah menerima ‘meterai Tuhan yang hidup.’ Kemudian Yesus menghentikan perantaraanNya di bait suci di atas.”¹⁷

A COLLECTIVE EXPERIENCE (SEBUAH PENGALAMAN KOLEKTIF/BERSAMA)

Sementara kita mempelajari Alkitab yang mengandung janji-janji indah dari Tuhan dalam memberikan pada kita Roh Kudus dalam kepenuhannya, kita harus mengerti bahwa pada waktu hujan awal kuasa Roh Kudus diberikan secara bersama-sama pada mereka yang “semuanya sehati sepikir di satu tempat.’ Pada waktu hujan akhir pengalaman umat Tuhan akan sama. Ayat Alkitab dalam Zakharia berkata:

“Mintalah hujan dari pada TUHAN pada akhir musim semi ! Tuhanlah yang membuat awan-awan pembawa hujan deras, dan hujan lebat akan diberikannya kepada mereka dan tumbuh-tumbuhan di padang kepada setiap orang.” (Zakharia 10:1).

Banyak kali kita membaca ayat Alkitab ini, dan memberikan penekanan yang kuat pada kata-kata: Mintalah hujan dari pada Tuhan pada waktu hujan akhir,’ dan melupakan bagian akhir dari ayat ini yang berkata bahwa Tuhan akan memberikan hujan “kepada setiap rumput di ladang.’ Kata-kata terakhir ini mengindikasikan bahwa setiap orang yang ada di ladang (gereja), yang mana pada waktu itu mestilah satu gereja yang sudah disucikan, akan menerima hujan akhir. Mereka yang telah melalaikan untuk membuat persiapan mereka bagi berkat dari hujan akhir tak akan ditemukan di antara mereka. Mereka akan tereliminasi dari umat Tuhan yang sisa oleh penggoncangan hebat. Firman inspirasi menerangkan ini sangat jelas:

“Tuhan sedang menampi umatNya. Dia akan punya satu gereja yang bersih dan suci. Kita tidak bisa membaca hati manusia. Tapi Tuhan telah menyediakan alat-alat untuk menjaga gereja menjadi murni.”¹⁸

“Sebagian telah tergoncang keluar dan ditinggalkan di pinggir jalan. Orang-orang yang sembarangan dan tidak peduli, yang tidak bergabung dengan mereka yang menghargai kemenangan dan keselamatan untuk cukup tekun memohon dan berjuang menderita untuknya, tidak memperolehnya, dan mereka ditinggalkan di belakang dalam kegelapan, dan tempat-tempat mereka segera diisi oleh orang-orang lain yang memegang kebenaran dan datang masuk dalam barisan.”¹⁹

THE COMING OF JESUS (KEDATANGAN YESUS)

“Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata. Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan penyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus.” (Titus 2:11–13).

“Ketika karakter sang Juruselamat akan secara sempurna direproduksi pada umatNya, maka Dia akan datang untuk mengakui milikNya. Adalah kesempatan setiap orang Kristen, bukan hanya menunggu, tapi mempercepat, kedatangan Tuhan kita.”²⁰

“Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan 33

mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.” (Matius 24:30, 31).

“Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.” (Matius 25:31–34).

KESIMPULAN

Sementara kita membaca tentang pengalaman dari murid-murid permulaan pada awal dari dispensasi Kristen ketika mereka menerima hujan awal, kita dapat melihat bahwa mereka yang berada di ruangan atas telah menerima baptisan Roh Kudus secara bersama-sama. Anggota-anggota lain dari gereja ini menerimanya setelahnya, secara perorangan.

Dapatkah itu terjadi begitu juga pada waktu kita? Hujan akhir sudah dibicarakan, dan kita telah mendoakannya sangat sering, sebagai satu peristiwa yang akan terjadi di masa depan. Kapan hujan akhir akan digenapi? Apakah ini kesalahannya Tuhan atas penundaan untuk menerima berkat besar ini? Alkitab mengatakan pada kita: Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.” (Lukas 11:13).

Dalam waktu beberapa pekan ke depan, wakil-wakil dari gereja Tuhan yang sisa akan berkumpul bersama. Akankah Roh Kudus dicurahkan pada para delegasi persidangan General Conference pada tahun 2025? Dapatkah janji ajaib dari hujan akhir diterima pada waktu itu? Saudara-saudara yang kekasih, marilah kita Bersiap bagi berkat besar itu. Tuhan akan menolong semua yang punya kerinduan ini untuk dibaptis dengan Roh Kudus. Roh Nubuat menasehati kita:

“Para malaikat Tuhan sedang memantau perkembangan karakter dan menimbang nilai moral. Pintu kasihan hampir tertutup, dan kamu tidak siap. Oh, semoga firman amaran/peringatan bisa menyala ke dalam jiwamu! Bersiap! Bersiap!”²¹

Sebagai salah satu dari rekan sesama pelayan, saya rindu membuat satu permohonan kepada setiap orang yang akan pergi sebagai delegasi ke persidangan General Conference pada tahun 2025: Mohon, pergi ke Konferensi dalam keadaan kosong, merdeka dari semua ide-ide yang tanpa pertimbangan, buatlah persiapan menyeluruh, dan berdamai dengan Tuhan dan dengan manusia, milikilah hati nurani yang tanpa noda, dan Bersiap untuk dibaptis oleh Roh Kudus. Siapa tahu apakah janji yang banyak diharapkan ini akan digenapi? Dan kita semua, saudara-saudara, yang bukan delegasi, harus memeriksa hidup kita, mengakui dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan kita kepada Tuhan dan kepada satu sama lain, dan minta pengampunan, supaya dosa-dosa kita dapat dihapuskan, dan berdoa secara sungguh-sungguh demi kesuksesan Konferensi ini, agar Tuhan bisa mengunjungi para pelayanNya dengan hujan berkat-berkat besar. Roh Nubuat menasehati kita:

“Biarlah orang-orang Kristen membuang pertengkaran mereka, dan memberikan diri mereka kepada Tuhan untuk penyelamatan yang hilang. Biarlah mereka dalam iman meminta bagi berkat ini, dan ini akan datang. Pencurahan Roh Kudus pada zaman kerasulan adalah ‘hujan awal,’ dan mulialah hasilnya. Tapi ‘hujan akhir’ akan lebih berlimpah.”²²

“Hari ini kamu harus memberikan dirimu sendiri kepada Tuhan, agar kamu dapat dikosongkan dari 34

ego-dirimu, dikosongkan dari iri hati, kecemburuan, sangka-sangka jahat, perselisihan, segala sesuatu yang akan tidak menghormati Tuhan. Hari ini kamu memurnikan bejanamu agar ia bisa siap bagi embun surgawi, siap bagi curahan hujan akhir; karena hujan akhir akan datang, dan berkat Tuhan akan memenuhi setiap jiwa yang telah dimurnikan dari setiap kecemaran. Adalah pekerjaan kita hari ini untuk menyerahkan jiwa kita kepada Kristus, agar kita dapat dilayakkan untuk waktu kelegaan dari hadirat Tuhan—dilayakkan untuk baptisan Roh Kudus.”²³

Amin!

Referensi:

1. *Testimonies to Ministers*, p. 506.
2. *The Great Controversy*, p. 611.
3. *Steps to Christ*, p. 41.
4. *Ibid.*, p. 57.
5. *Ibid.*, p. 59.
6. *The Great Controversy*, pp. 611, 612. [1888 edition.] [Kata-kata dalam kurung ada dalam orisinal.]
7. *The Acts of the Apostles*, p. 37.
8. *Ibid.*, p. 49.
9. *Early Writings*, p. 71.
10. *The Great Controversy*, p. 620.
11. *Ye Shall Receive Power*, p. 319.
12. *The Review and Herald*, March 22, 1892.
13. *The Great Controversy*, p. 464.
14. *The Review and Herald*, May 27, 1862.
15. *Early Writings*, p. 33.
16. *Ibid.*, pp. 85, 86.
17. *The Great Controversy*, p. 613.
18. *Testimonies for the Church*, vol. 1, p. 99.
19. *Early Writings*, p. 271.
20. *Maranatha*, p. 112.
21. *Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 401.
22. *The Desire of Ages*, p. 827.
23. *God’s Amazing Grace*, p. 205.

Sabat, 14 Desember, 2024

Kedatangan Yesus Kristus

oleh Marcelo Ponce — Jerman

“Dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus,” (Titus 2:13).

“Salah satu dari kebenaran-kebenaran yang paling khidmat dan namun paling mulia yang dinyatakan dalam Alkitab adalah kebenaran tentang kedatangan Kristus yang kedua kali untuk mengkomplitkan pekerjaan agung penebusan. Bagi umat Tuhan yang mengembara yang sudah lama dibiarkan berkelana di ‘di wilayah dan bayang-bayang maut,’ harapan berharga, yang menginspirasi sukacita diberikan dalam janji kedatangannya, yang adalah ‘kebangkitan dan hidup,’ untuk ‘membawa ke rumah kembali umatNya yang terbuang.’ Ajaran kedatangan Yesus yang kedua adalah sangat intisari dari Alkitab Suci.”¹

Saya adalah seorang anak berusia 11 tahun ketika saya menghadiri pertemuan gereja kita dengan keluarga saya untuk pertama kali, Di sana saya mulai mendengarkan untuk pertama kali pesan indah tentang kedatangan Yesus Kristus kembali ke bumi; dan peristiwa-peristiwa besar yang dinyatakan dalam nubuatan-nubuatan yang telah digenapi secara pasti dan dalam waktu yang dinubuatkan oleh nubuatan, adalah bukti bahwa kita akan mampu melihat peristiwa itu dalam waktu yang tidak lama lagi.

HIS PROMISE (JANJINYA)

Singkat sebelum Yesus pergi ke taman Getsemani untuk kali terakhir untuk berdoa, Dia mengumumkan kepada murid-muridNya bahwa Dia akan meninggalkan mereka karena misiNya di bumi akan berakhir dan Dia akan kembali ke tempat di mana mereka, sekarang, tidak bisa pergi denganNya. Melihat reaksi alami murid-muridNya yang bersedih dan mungkin merasa ditinggalkan, Yesus mengatakan pada mereka: ““Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.” (Yohanes 14:1). Kata-kata itu memberikan mereka harapan dan, seperti mereka, Yesus merindukan untuk memberikan tiap pemercaya keyakinan tentang mengetahui bahwa Dia mengerti semua keadaan kehidupan dan bahwa Dia punya segala sesuatu yang jiwa butuhkan untuk menjadi damai sejahtera. Kemudian Dia berkata kepada mereka: “Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.” (Yohanes 14:2).

Tempat tinggal itu menggambarkan rumah dan rumah itu adalah tempat di mana kita semua secara umum mendapatkan keamanan, damai sejahtera dan kebahagiaan. Janji itu harus menjadi inspirasi agung bagi masing-masing kita; Kita akan mencapai rumah di mana juga “Serigala dan anak domba akan bersama-sama makan rumput, singa akan makan jerami seperti lembu dan ular akan hidup dari debu. Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di segenap gunung-Ku yang kudus,” firman TUHAN” (Yesaya 65:25). Rumah itu akan menjadi jauh dari segala sesuatu yang hari ini menyebabkan kita sedih dan tak aman, di mana “Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.” (Wahyu 21:4).

Tapi janji berikutnya adalah sebesar seperti janji sebelumnya: “Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.” (Yohanes 14:3). “Aku akan datang kembali” adalah balsem yang murid-murid butuhkan pada saat itu. Mereka belum tahu ujian yang telah menanti mereka, tapi sejak saat itu dan seterusnya janji ini akan menjadi pusat perhatian mereka dan motivasi untuk pergi ke luar untuk mengabarkan kedatangannya, dan berjuang untuk memberitahukan Yesus Kristus kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan 36

kaum.

HIS ASCENSION AND RETURN (KENAIKANNYA DAN KEMBALINYA)

Empat puluh hari setelah kebangkitanNya, Yesus memimpin murid-muridNya ke Gunung Zaitun, dekat Betani, di depan kota Yerusalem di mana Dia telah ditolak dan kemudian dihukum mati. Itulah saat perpisahan dan kesempatan untuk memberikan petunjuk-petunjuk terakhir kepada kelompok kaum pria dan wanita yang menggambarkan kawanan domba yang hilang yang telah ditemukan. Kata-katanya Yesus bukanlah kecaman kepada kesalahan-kesalahan atau kegagalan-kegagalan mereka, tapi kata-kata kelembutan dan simpati terdalam.

“Dengan tangan terentang dalam memberkati, dan seakan-akan menjamin pemeliharaan perlindunganNya, Dia secara perlahan naik dari antara mereka, ditarik ke surga oleh satu kuasa yang lebih kuat daripada penarikan duniawi apapun. Sementara Dia naik ke atas, murid-murid yang terpesona memandang dengan mata teregang demi pandangan sekilas terakhir dari kenaikan Tuhan mereka. Sebuah awan kemuliaan menyembunyikanNya dari penglihatan mereka; dan kata-kata kembali pada mereka ketika kereta berawan malaikat menerimanya, ‘Lihat, Aku bersama kamu selalu, bahkan hingga akhir dunia ini.’ Pada waktu yang sama turun pada mereka music termanis dan paling gembira dari koor/Paduan suara malaikat.”²

Pada waktu itu dua malaikat berkuasa dalam bentuk manusia, melalui simpati dan kasih bagi murid-murid yang sedang memandang ke surga, mendekati mereka dan bertanya pada mereka: “‘Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.’” (Kisah 1:11). Inilah pesan harapan yang sama yang Yesus telah katakan pada mereka lama sebelumnya “‘Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.’” (Matius 25:31). Ini adalah wahyu yang sama yang telah diterima Yohanes di pulau Patmos “‘Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapi Dia. Ya, amin.’” (Wahyu 1:7). Para malaikat telah menjamin mereka bahwa Yesus yang sama ini yang mereka telah lihat naik ke surga akan datang kembali seperti Dia telah naik. Tentu, Dia akan datang dalam awan-awan, dan setiap mata akan melihat Dia.

SIGNS OF HIS COMING (TANDA-TANDA KEDATANGANNYA)

Lebih mengerti tentang akhir zaman adalah sesuatu yang menarik perhatian murid-murid—dan ini harus menarik perhatian kita juga. Mereka datang kepada Yesus secara pribadi untuk bertanya: "Katakanlah kepada kami, bilamanakah/kapankah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?" (Matius 24:3).

Di tempat-tempat dimana teknologi lebih berkembang dan perjalanan dibuat dengan alat-alat transportasi modern, kita menaruh perhatian seksama pada signal-signal yang satelit navigator atau alat GPS (Sistim Pemo-sisi Global) berikan pada kita, tentang jarak yang tersisa ke tempat tujuan atau perubahan-perubahan yang memungkinkan dalam rute yang dipilih. Tanda-tanda di tepi jalan juga menolong kita. Nubuatan Alkitab adalah banyak persamaan dengan GPS yang mengatakan pada kita dimana kita berada pada waktu itu sehingga kita bisa bersiap dan dituntun dengan aman ke tempat tujuan.

THE DECEPTION (PENYESATAN)

“Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.” (Matius 24:4, 5). Kenapa Kristus menyampaikan ini sebagai tanda pertama sebelum kiamat? 37

Jawaban diberikan oleh rasul Petrus: “Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.” (1 Petrus 5:8). Saudara-saudara dan saudari-saudari yang kekasih, Setan juga tahu nubuatan-nubuatan Alkitab dan tahu bahwa kedatangan Kristus akan mengakhiri pemerintahan terornya. Itulah kenapa dengan kelicikan besar dan intrik yang lihai—tepat seperti singa yang mengamati korbannya sebelum menyerangnya—dia memperkenalkan ajaran-ajaran palsu yang dicampurkan dengan bagian-bagian kebenaran untuk membuat para pemercaya jatuh dalam jebakan-jebakannya. Penyebaran agama-agama lain, agnostikisme (keberadaan Tuhan tidak pasti atau tak dapat diketahui), dan aliran-aliran filsafat lainnya di seluruh dunia telah menyerongkan pemahaman manusia pada karakter dari satu-satunya Allah/Bapa yang benar, Pencipta langit dan bumi, dan telah menjauhkan mereka dari satu-satunya sumber pengetahuan yang benar, yaitu Alkitab.

Satu-satunya keamanan kita terletak dalam mempelajari Kitab Suci dengan banyak berdoa dan dedikasi. Inilah satu-satunya hal yang bisa melindungi kita terhadap kesalahan. Jika kita melakukan demikian, kita pasti akan mampu untuk menegaskan “Bandingkan dengan Hukum dan kesaksian; jika mereka berbicara tidak sesuai dengan firman ini, itu karena tiada terang pada mereka” (Yesaya 8:20). Dengan sering belajar Alkitab kita akan mampu menyimpan dalam pikiran kita satu-satunya harta yang akan membuat kita tegas dengan: “Adalah tertulis.’ Tapi satu peringatan: dengan kemajuan teknologi makin biasa untuk melihat para pemercaya telah meninggalkan pembacaan konvensional Alkitab kertas tertulis. Di pihak lain, lebih gampang bagi kita untuk selalu membawa perpustakaan, pelajaran, lagu-lagu, dll. Komplit dalam alat-alat elektronik kita. Tapi di pihak lain, pada tanda terkecil dari satu pesan yang menjangkau kita atau sesaat sedikit gangguan, kita meninggalkan pelajaran dan pikiran kita dengan cepat berubah ke hal-hal lain yang sering tidak ada urusan dengan saat itu. Dengan sangat gampang dan dengan cara ini, Setan telah banyak kali berhasil memisahkan para pemercaya dari pelajaran kebenaran.

PERANG, WABAH PENYAKIT, BALA KELAPARAN, GEMPA BUMI

Yesus mengamarkan murid-muridNya: “Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat.” (Matius 24:6, 7). Pada tahun-tahun terkini kita telah menyaksikan guncangan dimana bangsa-bangsa hidup. Sementara setiap orang sekarang mencari perdamaian, perang-perang besar telah pecah yang membunuh jutaan orang di seluruh dunia. Pindahan ribuan pengungsi yang diakibatkan oleh perang dan ketidakstabilan politik di banyak negara telah membawa mereka dalam arah-arrah yang berbeda, yang menciptakan krisis kemanusiaan dimana wabah penyakit dan bala kelaparan merajalela. Meskipun ini mengerikan, trilyunan anggaran dari kuasa-kuasa besar dibelanjakan untuk membeli persenjataan dan amunisi untuk melanjutkan peperangan.

Di pihak lain, sementara di beberapa negara ada kelimpahan makanan dan banyak orang sakit karena semua makanan cepat atau siap saji yang mereka konsumsi, dan dimana tiap hari ribuan ton makanan berakhir di tempat sampah, ada juga tempat-tempat lain dimana ribuan orang mati karena kelaparan. Sulit untuk menerima bahwa dalam abad ke 21 ini, dengan semua kemajuan teknologi dan kemudahan dan kecepatan dengan mana barang-barang dapat ditransportasikan. Ada tempat-tempat dimana banyak orang mati karena penyakit-penyakit yang disebabkan oleh tidak minum air atau karena kelemahan karena tidak punya sesuatu untuk dimakan. The Bencana-bencana alam yang telah terjadi dalam beberapa decade terakhir adalah juga di antara tanda-tanda yang Yesus telah sebutkan. Sementara kekeringan berkepanjangan mengakhiri kehidupan di beberapa wilayah planet ini, bencana banjir yang disebabkan oleh hujan ekstrim dan abnormal atau badai tornado dan

topan menimbulkan kebinasaan dan ribuan korban ditimpa badai. Pada tahun-tahun terkini, gempa bumi dahsyat telah terjadi di berbagai tempat dan tidak hanya bertambah parah, tapi juga sejumlah besar korban gempa bumi bergelimpangan.

“Betapa sering kita mendengar berita gempa bumi dan topan tornado, kebinasaan oleh kebakaran dan banjir, dengan banyak korban jiwa dan harta! Kelihatannya bencana-bencana ini adalah kejadian-kejadian tak terduga yang tak terorganisir, dari kekuatan alam yang tak teratur, yang sepenuhnya di luar kendali manusia; tapi dalam semua ini, maksud Tuhan bisa dibaca. Bencana-bencana ini adalah di antara agen-agen oleh mana Dia berupaya untuk membangunkan kaum pria dan wanita untuk merasakan bahaya mereka.”³ Para ilmuwan dan para ahli filsafat yang mencari penjelasan-penjelasan dan cara-cara untuk mencegah peristiwa-peristiwa ini telah menyimpulkan bahwa segala sesuatu adalah hasil dari perubahan iklim dan bahwa inilah penyebab alam bereaksi dengan cara ini. Sekali lagi, teori-teori manusia menyerongkan telinga banyak orang dari penyebab sebenarnya dari peristiwa-peristiwa ini. Adalah benar bahwa alam menderita dan diubah oleh tindakan-tindakan jahat dari umat manusia, tapi kita tak boleh mengabaikan bahwa ini semua juga adalah tanda-tanda yang Yesus sudah sebutkan. Kita juga tak boleh mengabaikan akibat-akibat dari mereka yang telah merusak bumi yang akan menderita. “Dan semua bangsa telah marah, tetapi amarah-Mu telah datang dan saat bagi orang-orang mati untuk dihakimi dan untuk memberi upah kepada hamba-hamba-Mu, nabi-nabi dan orang-orang kudus dan kepada mereka yang takut akan nama-Mu, kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar dan untuk membinasakan barangsiapa yang membinasakan bumi.” (Wahyu 11:18). Karya agung penciptaan sedang dimusnahkan, dan mereka yang bertanggungjawab atas kemerosotannya akan dihukum.

Apakah peristiwa-peristiwa ini tanda-tanda yang Yesus telah menyatakan kepada murid-muridNya akan berguna sebagai penuntut untuk mengetahui bagaimana membedakan waktu? Ya, benar. Sementara murid-murid bertanya, kapan kesudahan dunia? Kita tidak bisa menentukan tanggal, kita hanya bisa menafsirkan tanda-tanda dan mengerti bahwa tidak banyak waktu yang tersisa bagi dunia kita dan para penduduknya. “Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri” (Matius 24:36).

HISTORY REPEATS ITSELF (SEJARAH BERULANG)

Yesus menunjukkan bahwa akhir zaman akan sama dengan zaman sebelum air bah. "Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia." (Matius 24:37-39).

Makan, minum, atau kawin, bukan hal-hal yang tak sah. Apa yang membuatnya kekejian kepada Tuhan adalah ekstrim-ekstrim yang manusia telah buat dalam makan, minum, atau kawin-mawin. Penyakit-penyakit yang paling umum hari ini sebagian besar karena kebiasaan makan atau minum yang buruk, gaya hidup yang malas bergerak, dan penggunaan dan penyalahgunaan bahan-bahana yang merusak kesehatan. Paparan berkepanjangan pada agen-agen beracun seperti yang dihirup di kota-kota besar atau penggunaan tembakau dan narkoba tidak hanya menjadi penyebab dari banyak penyakit, tapi juga perubahan genetic yang memberi kecenderungan kepada penyakit-penyakit degenerative atau autoimun. Kisah yang telah terjadi di Sodom dan Gomora, juga pengalaman yang dirasakan oleh bangsa Israel di Sitim di depan tanah perjanjian, adalah amaran yang telah dicatat untuk mengajarkan kita bahwa sensualitas dan hawa nafsu yang tak terkendalikan bisa memimpin umat manusia untuk melakukan di hadapan Tuhan tindakan-tindakan yang paling keji dan hina yang kita bisa bayangkan. “Di sepanjang semua zaman ada berserakan kehancuran karakter yang tak berdaya di atas 39

batu-batu pemanjaan sensualitas. Sementara kita mendekati akhir waktu, sementara umat Tuhan berdiri di atas perbatasan Kanaan surgawi, Setan akan, seperti dulu, melipatgandakan upaya-upayanya untuk mencegah mereka memasuki tanah permai ini. Dia menaruh jerat-jeratnya bagi setiap jiwa. Bukan hanya yang tak berpendidikan dan tak berbudaya yang perlu berjaga; dia akan menyiapkan godaan-godaannya bagi mereka yang dalam jabatan-jabatan tertinggi, dalam jabatan paling suci; jika dia bisa memimpin mereka untuk mencemari jiwa mereka, dia bisa melalui mereka membinasakan banyak orang. Dan dia menggunakan agen-agen yang sama sekarang seperti dia telah gunakan tiga ribu tahun lalu. Oleh persahabatan duniawi, oleh pesona kecantikan, oleh mencari kepelesiran, oleh pesta pora, keseronokan, atau oleh cawan anggur miras, dia menggoda untuk pelanggaran perintah ketujuh.”⁴

HASTENING HIS COMING (MEMPERCEPAT KEDATANGANNYA)

“Adalah kesempatan istimewa dari setiap orang Kristus bukan hanya untuk menantikan tapi mempercepat kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus” (2 Petrus 3:12, margin). Sekiranya semua yang mengakui namaNya sedang berbuah untuk kemuliaanNya, betapa cepat seluruh dunia akan ditabur dengan benih injil. Betapa cepat panen besar terakhir akan dimatangkan, dan Kristus akan datang untuk mengumpulkan gandum berharga.”⁵

Adalah kesempatan istimewa kita untuk membicarakan harapan bahagia yaitu kedatangan Yesus Kristus. Adalah juga kesempatan istimewa kita untuk melakukan pekerjaan pembaruan yang sama yang Yohanes Pembaptis telah lakukan untuk menyiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan yang pertama. “Pokok agung reformasi harus didiskusikan di muka umum, dan pikiran public banyak orang harus digerakkan. Bertarak dalam segala sesuatu harus dihubungkan dengan pekabaran, untuk membalikkan umat Tuhan dari penyembahan berhala mereka, kerakusan mereka, dan berlebihan mereka dalam pakaian dan hal-hal lain.”⁶

Sekaranglah waktunya untuk membuat suatu perubahan dalam hidup kita, ketika penurutan kita kepada perintah-perintah Tuhan menyatakan bahwa kita benar-benar mengasihinya. Jangan buang-buang waktu. Kita mesti secara tegas menutup pintu kepada segala sesuatu yang tidak menggambarkan karakter dari umat itu yang sedang bersiap untuk diangkat ke istana surgawi. Perbuatan-perbuatan kita harus mendemonstrasikan bahwa “kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat,” (Filipi 3:20).

OUR PREPARATION (PERSIAPAN KITA)

“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.” (2 Petrus 3:9). Satu-satunya tujuan dari masa percobaan yang kita nikmati hari ini adalah agar kita menggunakannya untuk pengabdian kita dan persiapan kita bagi hari besar kedatangan Kristus. Setiap hari yang berlalu adalah kurang satu hari dalam hitung mundur menuju kiamat. Jika Yesus belum datang itu hanya karena Dia sedang memberikan kita waktu agar supaya kita semua bisa menjalani pertobatan menyeluruh dan mengalami perubahan mendalam, tulen dalam hidup kita.

Penyelamatan kita telah dibuat dengan darah Kristus yang mahal, Anak Domba yang tanpa noda dan tanpa cacat (1 Petrus 1:18, 19) untuk mencapai istana-istana itu dimana “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Tuhan untuk mereka yang mengasihinya Dia.” (1 Korintus 2:9). Biarlah penarikan-penarikan yang dunia ini tawarkan pada kita, pesta-pesta dan tradisi-tradisi duniawi, gaya-gaya pakaian yang tak perlu atau perhiasan-perhiasan yang tak perlu, makanan atau minuman yang tak sehat atau cinta uang dan harta dunia tidak memisahkan kita dari pesan berharga kedatangan Tuhan dan bahwa sekaranglah waktunya untuk bersiap!

KESIMPULAN

Hanyalah kasih karunia Tuhan yang bisa menolong kita untuk bersiap bagi kedatanganNya. Cuma pekerjaan Roh Kudus yang bisa meyakinkan kita dalam panggilan untuk pertobatan dan perubahan. Semoga doa kita setiap hari adalah “datanglah kerajaanMu.” Semoga harapan bahagia menjadi seperti obor yang menerangi pengembaraan kita di dunia gelap ini yang begitu penuh dengan kejahatan dan penderitaan. Semoga tujuan kita terus maju ke sasaran, menuju hadiah panggilan tertinggi (Filipi 3:14) untuk memantulkan Yesus setiap hari dan dalam setiap tindakan. Semoga agama yang murni dan tak tercemar (Yakobus 1:27) menjadi hasil dari Kristus dalam kita.

“Ketika karakter Kristus akan secara sempurna direproduksi pada umatNya, kemudian Dia akan datang untuk mengakui mereka sebagai milikNya.”⁷ Maranatha, Tuhan segera datang! Dia menyatakan: ““Ya, Aku datang segera!” Amin, datanglah, Tuhan Yesus!” (Wahyu 22:20). Amin.

Referensi:

1. *The Great Controversy*, p. 299.
2. *The Desire of Ages*, pp. 830, 831.
3. *Prophets and Kings*, p. 277.
4. *Patriarchs and Prophets*, pp. 457, 458.
5. *Christ’s Object Lessons*, p. 69.
6. *Testimonies for the Church*, vol. 3, p. 62.
7. *Christ’s Object Lessons*, p. 69.

Minggu, 15 Desember, 2024

Kerajaan Kemuliaan

oleh Rômulo Borges — Brazil

Sementara kita mengakhiri Pekan Doa ini, ini seakan-akan kita sedang menyelesaikan satu perjalanan yang dipenuhi dengan rahasia-rahasia dan penemuan-penemuan. Yang membimbing kita dari satu wahyu ke wahyu lain, Alkitab telah melayani sebagai kompas kita. Berdasarkan ayat dari Kisah 3:19 dan 20, kita telah menyelidiki tema-tema penting seperti pertobatan, perubahan, penghapusan dosa-dosa, waktu kelegaa, dan kedatangan Yesus. Sekarang, dalam kumpulan terakhir ini, kita akan menyelidiki “Kerajaan Kemuliaan.”

Kerajaan ini bukan satu kerajaan biasa, yang dibatasi oleh batas-batas di dunia atau waktu manusia; kerajaan ini adalah realitas kekal, seluas dan mengagumkan seperti alam semesta itu sendiri, yang dijangkarkan pada keadilan kokoh dari Tuhan kita Yesus Kristus. Sama seperti mercu suar yang menahan ujian waktu dan badai topan, kerajaan ini diterangkan dalam Daniel 2:44: “Tetapi pada zaman raja-raja, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.”

Oleh sebab itu, saya mengundang anda untuk menyelidiki bersama janji-janji kekal dari kerajaan kemuliaan ini.

KERAJAAN KASIH KARUNIA DAN KERAJAAN KEMULIAAN

Kitab Suci menyoroti perwujudan kerajaan Tuhan dalam dua tahap berbeda:

- (1) kerajaan kasih karunia dan
- (2) kerajaan kemuliaan.

Kemuliaan tak bisa ada tanpa perwujudan sebelumnya dari kasih karunia; oleh sebab itu, adalah penting untuk berpartisipasi pertama dalam kerajaan kasih karunia untuk memasuki kerajaan kemuliaan.

Ketika Yesus memulai pelayananNya di Galilea, Dia memproklamasikan kedatangan kerajaan Tuhan dengan kata-kata ini: "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil!" (Markus 1:14, 15).

"Sementara Yesus berjalan melalui Galilea, sambil mengajar dan menyembuhkan, amat banyak orang mengikutinya dari kota-kota dan desa-desa. . . . Tak pernah sebelumnya ada periode seperti ini untuk dunia ini. Surga dibawa dekat kepada umat manusia. Jiwa-jiwa yang lapar dan haus yang telah lama menanti bagi penebusan Israel sekarang merayakan kasih karunia dari seorang Juruselamat yang penuh belas kasihan."¹

Kerajaan kasih karunia, yang diwartakan oleh Yesus, mencapai puncaknya pada salib Kalvari, dimana Dia mengambil tempat kita dan mati sebagai pengganti kita untuk menebus kita dari hukuman dosa. Melalui perediaan dari kasih karuniaNya, umat manusia menerima pengampunan dosa-dosa, perdamaian dengan Tuhan, dan keselamatan yang komplit. Seperti tertulis dalam Efesus 2:8, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah."

Yesus juga mengajarkan tentang kedatangan di masa depan dari kerajaan Tuhan pada kedatangannya yang kedua kali. Di antara berbagai ajarannya, kita soroti apa yang Matius 25:31–34 harus katakan dalam konteks ini:

"'Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapannya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.'"

"Sementara pesan dari kedatangan pertamanya Kristus mengumumkan kerajaan kasih karuniaNya, begitu juga pesan dari kedatangannya yang kedua mengumumkan kerajaan kemuliaanNya. Dan pesan yang kedua, seperti yang pertama, berdasarkan nubuatan-nubuatan."²

Kata "kerajaan" dalam ayat di kitab Matius, ketika merujuk pada kerajaan kemuliaan, digunakan oleh Yesus sebagai satu penjelasan tentang apa yang akan terjadi pada akhir zaman ketika Dia mendirikan kerajaan Tuhan yang universal di seluruh dunia. Walau peristiwa ini ada di masa depan, janji Tuhan akan datang sebagai satu kenyataan. Sebagaimana Dia sendiri telah bersabda:

"'Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Bapa, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.'" (Yohanes 14:1–3).

Berdasarkan wahyu-wahyu berharga ini, orang Kristen tidak hanya hidup dalam jaminan penebusan pada hari ini tapi juga dalam harapan puncak penebusan dalam kerajaan kemuliaan.

PEMULIAAN MEMAMPUKAN WARGANYA HIDUP DALAM KERAJAAN KEMULIAAN

Glorifikasi/pemuliaan adalah sentuhan ilahi yang mengubah seorang manusia, memerdekakan kita dari akibat-akibat dosa dan membuat mereka hidup abadi. Pertimbangkan apa yang 1 Korintus 15:51, 52 menyatakan: “Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.”

Badan sekarang dari seorang pemercaya pada Kristus tidak cocok untuk kehidupan surgawi, karena tubuhnya fana, merosot dan rapuh. Walau si pemercaya menikmati kepenuhan Roh Kudus dalam hidup mereka, badan mereka masih membawa tanda kematian. Oleh sebab itu, pada waktu bunyi nafiri terakhir, yang akan terjadi pada kedatangan Kristus yang kedua kali, Kristus akan memberikan mereka suatu badan yang baru.

Badan yang baru ini tak akan bisa binasa, mulia, bebas dari dosa, dan abadi, telah siap untuk hidup yang kekal. Badan alami dari orang Kristen akan diubah menjadi badan rohani yang mampu menahan kemuliaan Tuhan dan siap untuk pengangkatan ke surga.

Tuhan akan memberikan sentuhan ilahi untuk perubahan kepada setiap orang yang ditebus, baik orang-orang suci yang dibangkitkan maupun orang-orang yang setia yang tidak mengalami kematian. Buku *The Great Controversy/Kemenangan Akhir/Pertentangan Besar* secara indah mengekspresikan pemikiran ini:

“Dia akan mengubah badan-badan kita yang merosot dan menghiasinya seperti badanNya yang mulia. Badan yang fana, yang bisa binasa, yang tanpa keelokan, yang dulunya dicemari dengan dosa, menjadi badan yang sempurna, tubuh yang indah, dan kekal abadi.”³

Semuanya akan disempurnakan! Perubahan ini akan mempengaruhi struktur tubuh manusia tapi memelihara identitas pribadi dari tiap orang, sehingga membolehkan umat tebusan untuk saling mengenali satu sama lain.

“Identitas pribadi kita terpelihara pada waktu kebangkitan. . . . Bekas-bekas terakhir yang tak hilang-hilang dari kutuk dosa akan disingkirkan, dan orang-orangnya Kristus yang setia akan muncul dalam ‘keindahan Tuhan Allah kita,’ dalam pikiran dan jiwa dan tubuh memantulkan citra sempurna dari Tuhan mereka.”⁴

CIRI-CIRI KHAS DARI KERAJAAN KEMULIAAN

Ketika kita merujuk kepada kerajaan kemuliaan, kita memikirkan tentang Firdausnya Tuhan, Bumi yang Baru, dan langit yang baru. Meskipun demikian, adalah penting untuk mengakui bahwa bahasa kita manusia tak cukup untuk menerangkan kemuliaan surgawi. Semua sumber daya bahasa gagal dalam secara cukup untuk menggambarkan Firdausnya Tuhan. Halaman 675 dari buku *The Great Controversy* menegaskan point ini:

“Bahasa manusia tidak cukup memadai untuk menerangkan hadiah bagi orang benar. Ini hanya akan diketahui oleh mereka yang melihatnya. Tiada pikiran yang fana yang terbatas bisa memahami kemuliaan dari Firdaus Tuhan.”

Meskipun ada keterbatasan dari bahasa manusia, kita bisa menarik inspirasi dari kata-kata para nabi dan marilah imajinasi kita menuntun kita ke Firdaus ilahi. Dalam wahyu dari kitab Wahyu, Rasul Yohanes diberkati untuk memandang sekilas dari kemuliaan surgawi dari kerajaan kekalnya Tuhan. Penegasannya terdapat dalam catatan dari Wahyu 21:1–5, yang mana menyatakan:

“Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka. Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan 43

ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar."

Berdasarkan penglihatan nubuatannya Yohanes, kita bisa menyoroti beberapa ciri khas dari kerajaan kemuliaan:

BUMI YANG DIJADIKAN BARU DAN YERUSALEM SURGAWI

Ekspresi "Bum yang Baru" mengindikasikan satu ciptaan yang baru. Planet yang dosa sudah pengaruhi begitu mendalam akan dibinasakan, dibakar oleh api penghakiman ilahi. Setan, para malaikatnya, dan semua orang jahat akan dimusnahkan secara komplit. Seperti Maleakhi 4:1 sabdakan pada kita:

"Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka."

Dengan kebinasaan dari si penghasut dosa (Setan) dan pemurnian planet ini, maka kemuliaan Eden akan dipulihkan. Ciptaan akan menjadi harmonis dengan sang Pencipta, dan Yerusalem Baru akan menjadi ibu kota dari Bumi yang Baru.

THE GLORY OF THE NEW JERUSALEM (KEMULIAAN DARI YERUSALEM BARU)

Penjelasan tentang Yerusalem Baru mengesankan kita dengan keindahan dan kemuliaan. Ia akan bersinar dengan kemuliaan Tuhan dan bercahaya seperti batu mahal, seperti batu mulia yaspis, dengan kecemerlangan kristal. (Lihat Wahyu 21:10, 11.) Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah. Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal.

KEMAH TUHAN DI ANTARA UMAT MANUSIA

Tuhan akan hadir bersama-sama dengan umatNya. Tuhan akan memilih untuk tinggal di antara orang-orang yang Dia telah tebus, yang sekarang adalah anak-anak kekalNya. Mereka akan selamanya menikmati kehadiranNya yang berharga dan terangNya. Kristus, Satu pribadi yang telah menebus mereka, akan berdiri di samping mereka. Umat yang diselamatkan akan punya kesempatan istimewa untuk menyembah Tuhan muka dengan muka selama seluruh kekekalan. Kemah Tuhan akan berada di antara mereka, untuk mendirikan hubungan intim dan kasih sayang antara Jehovah dan umat tebusan.

"Umat Tuhan mendapat kesempatan istimewa untuk mengadakan hubungan terbuka dengan sang Bapa dan sang Putra. 'Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar.' 1 Korintus 13:12. Kita melihat citra/gambar Tuhan dipantulkan, seperti dalam cermin, dalam kary-karya di alam dan dalam perlakuanNya pada umat manusia; tapi nanti kita akan melihatNya muka dengan muka, tanpa tirai samar-samar di antaranya."⁵

NO MORE SORROW OR TEARS (TIADA DUKACITA ATAU AIR MATA)

Yohanes, sang nabi dari Patmos, menerangkan situasi sukacita kekal dan kebahagiaan di firdausnya Tuhan:

"Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka" (Wahyu 21:4).

Di Bumi yang Baru, kerajaan kemuliaan akan menjadi rumah abadi dari umat tebusan, di mana di sana tiada lagi air mata, karena semua alasan yang menyebabkan kesedihan dan ratapan akan menjadi hal-hal yang

sudah berlalu.

“Dan orang-orang yang dibebaskan TUHAN akan pulang dan masuk ke Sion dengan bersorak-sorai, sedang sukacita abadi meliputi mereka; kegirangan dan sukacita akan memenuhi mereka, kedukaan dan keluh kesah akan menjauh.” (Yesaya 35:10).

NO MORE SICKNESS (TIADA LAGI SAKIT PENYAKIT)

Di Bumi yang Baru, di sana tak akan ada lagi sakit penyakit. Tak akan perlu bagi rumah sakit, dokter, atau pengobatan medis. Semua akibat-akibat dari dosa akan disingkirkan, dan tak seorangpun akan berkata, “Saya sakit!!”

“Tidak seorangpun yang tinggal di situ akan berkata: "Aku sakit," dan semua penduduknya akan diampuni kesalahannya.” (Yesaya 33:24).

“Pada waktu itu mata orang-orang buta akan dicelikkan, dan telinga orang-orang tuli akan dibuka. Pada waktu itu orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan mulut orang bisu akan bersorak-sorai; sebab mata air memancar di padang gurun, dan sungai di padang belantara;” (Yesaya 35:5, 6).

TIADA LAGI KEMATIAN ATAU PROSESI PEMAKAMAN

Dalam kehidupan di bumi, kematian mengakhiri banyak kisah bahagia. Di Bumi yang Baru, tak akan ada kematian, prosesi penguburan, atau kubur-kubur.

“Ia akan meniadakan maut untuk seterusnya; dan Tuhan ALLAH akan menghapuskan air mata dari pada segala muka; dan aib umat-Nya akan dijauhkan-Nya dari seluruh bumi, sebab TUHAN telah mengatakannya.” (Yesaya 25:8). Dan mereka yang telah melewati melalui kematian dan telah dibangkitkan akan memproklamasikan, “"Maut telah ditelan dalam kemenangan.” (1 Korintus 15:54).

PERTUMBUHAN DALAM KERAJAAN KEMULIAAN

Di Bumi yang Baru, umat tebusan akan mengeksplorasi keajaiban-keajaiban kasih Tuhan dan terus belajar secara tak kenal lelah untuk makin mengerti dan semakin faham kuasa kreatif Tuhan.

“Di sana, pikiran-pikiran abadi akan merenungkan dengan kesukaan yang tak pernah gagal pada keajaiban-keajaiban dari kuasa penciptaan, rahasia-rahasia dari kasih yang menebus. Di sana, tiada musuh kejam, yang menipu untuk menggoda supaya melupakan Tuhan. Setiap kecakapan akan dikembangkan, setiap kemampuan akan dipertambahkan. Perolehan ilmu pengetahuan tak akan melelahkan pikiran atau menghabiskan energy. Di sana usaha-usaha teragung dapat dimajukan, aspirasi-aspirasi tertinggi, dijangkau, ambisi-ambisi tertinggi direalisasikan; dan masih akan muncul ketinggian-ketinggian baru untuk didaki, keajaiban-keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dipahami, obyek-obyek segar untuk mengerahkan kekuatan pikiran dan jiwa dan tubuh.

“Semua harta alam semesta akan terbuka bagi pembelajaran dari umat tebusannya Tuhan. Tak terkekang oleh mortalitas/kematian, mereka terbang dengan sayap penerbangan tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh—dunia-dunia yang cemas dengan dukacita ketika menonton kesengsaraan manusia dan bersenandung dengan tembang-tembang gembira atas kabar berita tentang satu jiwa yang ditebus. Dengan sukacita tak terkatakan anak-anak dari bumi memasuki kegembiraan dan hikmat dari makhluk-makhluk yang tak pernah jatuh. Mereka berbagi harta ilmu pengetahuan dan pengertian yang diperoleh selama berabad-abad dalam perenungan karya cipta Tuhan. Dengan penglihatan yang jelas mereka memandang kemuliaan ciptaan—matahari-matahari dan bintang-bintang dan sistim-sistim, semuanya dalam ketertiban yang ditentukan sedang mengelilingi tahta Tuhan. Pada semuanya, dari yang terkecil hingga yang terbesar, nama sang Pencipta

tertulis dan dalam semuanya kekayaan kuasaNya dipertunjukkan.

“Dan tahun-tahun kekekalan, sementara mereka bergulung, akan membawa lebih banyak dan tetap lebih mulia wahyu-wahyu dari Bapa dan dari Kristus. Sementara pengetahuan bertambah maju, begitu juga kasih, penghormatan, dan kebahagiaan makin bertambah. Makin sering umat manusia belajar tentang Tuhan, maka makin besar kekaguman mereka pada karakterNya. Sementara Yesus membuka di hadapan mereka kekayana penebusan dan pencapaian-pencapaian menakjubkan dalam pertentangan besar dengan Setan, hati umat tebusan bergetar dengan pengabdian yang lebih menyala, dan dengan sukacita yang lebih meriah mereka memetic ke-capi emas, dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan jutaan suara bersatu untuk melagukan koor paduan suara dahsyat.”⁶

Kembalinya dosa tak akan pernah mengancam pertumbuhan di kerajaan kemuliaan, karena di sana tiada lagi penggoda atau resiko kejahatan apapun. Juga, tiada pohon pengetahuan yang baik dan jahat yang akan menawarkan kesempatan bagi godaan. Alam semestral telah menyaksikan pemberontakannya Setan dan melihat akibat-akibatnya. Keadilan ilahi telah ditegakkan, dan semua wilayah Tuhan yang maha luas akan memproklamasikan:

“Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa yang suci!” (Wahyu 15:3).

Tentu, hanya aka nada satu kenangan dari pergumulan antara kebaikan dan kejahatan. Walau penderitaan, sakit penyakit, dan godaan-godaan dari Bumi telah berakhir. Umat Tuhan akan selalu punya pengertian yang jelas dan cerdas mengenai harga dari ongkos keselamatan mereka. Kristus masih akan membawa dalam tubuhNya tanda-tanda penebusan Di seluruh sepanjang abad-abad kekal yang tanpa akhir, tanda-tanda ini akan membawa kesaksian tentang kasih Bapa yang sangat besar dan pengorbanan Yesus yang tiada taranya demi menebus kita.

“Bahwa sang Pembuat semua dunia, Sang Hakim semua nasib, akan mengesampingkan kemuliaanNya dan merendahkan diriNya sendiri karena kasih pada manusia akan selalu membangkitkan keheranan dan pemujaan dari alam semesta. Sementara bangsa-bangsa yang diselamatkan melihat pada Penebus mereka dan memandang kemuliaan kekal dari Bapa yang menyinari wajahNya; sementara mereka memandang tahtaNya, yang dari kekal sampai kekal, dan tahu bahwa kerajaanNya tak akan berakhir, mereka pecah dalam lagu terpesona: ‘Layaklah, layaklah Anak Domba yang telah disembelih, dan telah menebus kita kepada Bapa oleh darahNya sendiri yang sangat mahal!’ ”⁷

CONCLUSION (KESIMPULAN)

Setelah menyelidiki kerajaan kemuliaan dan keajaiban-keajaibannya yang tiada bandingannya, pertanyaan-pertanyaan mendalam muncul: *Siapa yang akan punya kesempatan istimewa untuk menikmati kesenangan-kesenangan dari kerajaan ini? Siapa yang akan menjadi ahliwaris kerajaan ini?*

Dalam terang dari wahyu-wahyu ilahi, kita menemukan jawaban: Mereka yang merangkul dan menghidupkan kerajaan kasih karunia akan menjadi warga-warga dari kerajaan kemuliaan. Mereka adalah orang-orang yang mengalahkan kesukaran-kesukaran di dunia ini, mengalahkan keinginan-keinginan nafsu daging, dan si jahat.

“Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Bapanya dan ia akan menjadi anak-Ku.” (Wahyu 21:7).

Orang-orang ini punya hubungan pribadi dengan Yesus Kristus, sang Juruselamat, dan Tuhan dari kehidupan mereka. Mereka telah diubah oleh kasih karuniaNya pada waktu keselamatan.

Saudara-saudara dan teman-teman yang kekasih, kita sedang hidup pada saat-saat terakhir dari sejarah dunia ini. Segera, sangat segera, kita akan menyaksikan kedatangan kerajaan kemuliaan dan punya

kesempatan istimewa untuk menikmati kesenangan-kesenangan kekalnya. Oleh sebab itu, kita “harus melakukan yang terbaik dari kesempatan-kesempatan kita sekarang. Tak akan ada masa percobaan lain yang diberikan pada kita di mana untuk bersiap bagi surga. Inilah satu-satunya kesempatan kita dan kesempatan terakhir untuk membentuk karakter yang akan melayakkan kita bagi rumah masa depan yang Tuhan telah siapkan bagi semua orang yang patuh kepada perintah-perintahNya.”⁸

Kerinduan tulus saya adalah agar kita berdiri bersama sebagai para pemenang. Kita tak bisa ambil resiko kehilangan keselamatan kita. Semoga Tuhan membantu dan memberkati kita supaya saudara dan saya bisa turut dalam kerajaan kemuliaan di firdaus surgawi. Amin!

Referensi:

1. *The Desire of Ages*, p. 232.
2. *Ibid.*, p. 234.
3. *The Great Controversy*, p. 645.
4. *The Faith I Live By*, p. 185.
5. *The Great Controversy*, pp. 676, 677.
6. *Ibid.*, pp. 677, 678.
7. *Ibid.*, pp. 651, 652.
8. *Last Day Events*, pp. 236, 237.

Back Cover (Sampul Belakang)

A Message to Spread (Sebuah Pesan untuk Disebarkan)

Oleh Barbara Montrose

*In a world of deception, how many have heard (Dalam dunia sesat, berapa banyak yang telah mendengar)
The gospel from God from the time of their youth? (Injil dari Tuhan sejak masa muda mereka?)
It's written in Scripture so clear for today; (Tertulis dalam Alkitab sangat jelas untuk hari ini)
That message so vital for now—present truth! (Itu pesan yang sangat vital sekarang—kebenaran masa kini!)*

*When taught far and wide, over hill and o'er vale, (Ketika diajarkan di jauh dan dekat, atas bukit dan lembah,)
In hearts there resounds a sweet answering chord; (Dalam hati bergema petikan jawaban indah 😊)
As souls long in darkness awaken in hope (Sementara jiwa-jiwa yang lama dalam gelap bangun dalam harapan)
Discerning this message that's straight from the Lord! (Pahami pesan ini yang langsung dari Tuhan!)*

*The call comes to each of us, deep in our soul, (Panggilan datang pada masing-masing kita, dalam jiwa kita,)
That now is the time when we need to repent. (Bahwa sekarang waktunya ketika kita perlu bertobat,)
To put away sin and enticements to wrong, (Untuk membuang dosa dan bujukan untuk berbuat salah,)
And trust in the Saviour so graciously sent. (Dan percaya pada Juruselamat yang begitu murah hati dikirim.)*

*In looking to Christ interceding for us, (Dalam memandang pada Kristus yang mengantarai kita,)
One for Whom all should be fervently yearning, (Satu pada Siapa semua harus sungguh rindu,)
His sacrifice radiates pow'r through His blood: (PengorbananNya meradiasi kuasa melalui darahNya,)
The Rock of the ages; no shadow of turning. (Sang Batu zaman; tiada bayang perubahan.)*

This world's soon to end, with the sorrow it breeds; (Dunia ini akan segera berakhir, dengan dukanya;) 47

*So plainly all see that there's something amiss. (Amat jelas semua lihat bahwa ada sesuatu yang hilang.)
How great is our longing by faith as we ponder (Betapa besar kerinduan kita oleh iman saat kita merenung)
Communion with Jesus and heavenly bliss! (Hubungan dengan Yesus dan firdaus surgawi!)*

*Now amid tempests and famines prevailing, (Sekarang di tengah badai dan kelaparan yang merajalela.)
Diseases and war with such sorrow and pain, (Penyakit dan perang dengan duka dan sakit.)
Surrendered to Jesus, our hope must yet flourish— (Berserah kepada Yesus, harapan kita mesti masih mekar-)
Determined in action through God's latter rain. (Tekad dalam tindakan melalui hujan akhirnya Tuhan.)*

*This truth is not theory; it's spirit and life; (Kebenaran ini bukan teori; ini roh dan kehidupan;)
With power, it's fruitful in hearts where its stored. (Dengan kuasa, ia berbuah dalam hati dimana ia disimpan.)
When all's said and done, and our Saviour will come— (Ketika semua dikatakan dan dilakukan, dan Ju-
ruselamat kita akan datang)
For each He will bring a specific reward. (Untuk masing-masing Dia akan bawa hadiah khusus.)*

*While truth to be cherished is laughed at and scorned; (Sementara kebenaran untuk dihargai ditertawakan dan diejek;
The mocker and scoffer the message now spurns, (Pengejek dan pengolok pekabaran sekarang menghina,)
But when they're not watching, probation will close, (Tapi ketika mereka tidak berjaga, pintu kasihan akan ter-
tutup,)
And Jesus, the King in His glory returns! (Dan Yesus, sang Raja dalam kemuliaanNya datang!)*

*So, now is our chance to repent of our sins; (Jadi, sekarang kesempatan kita untuk bertobat dari dosa-dosa kita
Now is our chance to reach out to the field— (Sekarang kesempatan kita untuk menjangkau ladang--
The harvest is white for the reaping of souls (Panenan sudah matang untuk penuaian jiwa-jiwa)
A work must be done by the few who be sealed. (Satu pekerjaan mesti dilakukan oleh sedikit yang dimeteraikan.*

*By looking to Jesus, abiding in Him, (Oleh memandangi pada Yesus, tinggal dalam Dia)
We rise above all the corruption and strife. (Kita mengatasi semua kejahatan dan pertengkaran)
By grace in His strength, to His vineyard we venture (Oleh kasih karunia dalam kekuatanNya, ke kebun ang-
gurNya kita bekerja)
Through faith in His name and in living His life! (Melalui iman pada namaNya dan dalam menghidupkan ke-
hidupanNya!)*

MOVING? Please let us know.

A MESSAGE TO SPREAD

BY BARBARA MONTROSE

*In a world of deception, how many have heard
The gospel from God from the time of their youth?
It's written in Scripture so clear for today;
That message so vital for now — present truth!*

*When taught far and wide, over hill and o'er vale,
In hearts there resounds a sweet answering chord;
As souls long in darkness awaken in hope
Discerning this message that's straight from the Lord!*

*The call comes to each of us, deep in our soul,
That now is the time when we need to repent.
To put away sin and enticements to wrong,
And trust in the Saviour so graciously sent.*

*In looking to Christ interceding for us,
One for Whom all should be fervently yearning,
His sacrifice radiates pow'r through His blood:
The Rock of the ages; no shadow of turning.*

*This world's soon to end, with the sorrow it breeds;
So plainly all see that there's something amiss.
How great is our longing by faith as we ponder
Communion with Jesus and heavenly bliss!*

*Now amid tempests and famines prevailing,
Diseases and war with such sorrow and pain,
Surrendered to Jesus, our hope must yet flourish —
Determined in action through God's latter rain.*

*This truth is not theory; it's spirit and life;
With power, it's fruitful in hearts where its stored.
When all's said and done, and our Saviour will come —
For each He will bring a specific reward.*

*While truth to be cherished is laughed at and scorned;
The mocker and scoffer the message now spurns,
But when they're not watching, probation will close,
And Jesus, the King in His glory returns!*

*So, now is our chance to repent of our sins;
Now is our chance to reach out to the field —
The harvest is white for the reaping of souls
A work must be done by the few who be sealed.*

*By looking to Jesus, abiding in Him,
We rise above all the corruption and strife.
By grace in His strength, to His vineyard we venture
Through faith in His name and in living His life!*